

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 125 | TAHUN XI | AGUSTUS - SEPTEMBER 2021



KETAHANAN PANGAN UNTUK NEGERI

20 KHUSUS
World Cleanup
Day (WCD) 2021

36 SOSOK
Ustadz Deni
Saputra, S.Ag
Da'i Pemberdaya

56 SYARIAH
Menggapai
Ketenangan Jiwa
Dengan Berzikir



Wakaf Alat Kesehatan RS Hasyim Asyari

Bangun RS untuk Dhuafa di Tebuireng, Jombang.



Bed RS, alat Hemodialisa, Ventilator, Ruang Jenazah, Ruang ICU, Ruang NICU, Instalasi IPAL

Kebaikan Wakafmu bisa disalurkan melalui:

Bank Muamalat **301.007.0543**

BNI **016.453.2461**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Atau melalui laman:

donasi.dompetdhuafa.org/rshasyimasyari

Informasi & Konfirmasi:
 08111 544 488



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI

Penerbitan
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)

Video Production
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)

Percetakan
(Print on demand, digital print)

Desain Grafis
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)

Online Media
(Website, Medsos)



INFO DDPUBLIKA

Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com

[@digdayapublika](https://www.instagram.com/digdayapublika)

SENARAI



10 ARUS UTAMA
KETAHANAN PANGAN
UNTUK NEGERI



14 ARUS UTAMA
FOOD FOR
DHUFAFA



20 KHUSUS
WORLD CLEANUP
DAY (WCD) 2021

SENARAI



24

AKTUALITA
JAKARTA - Terjadi kecelakaan kapal di sekitar Pulau Damar, Teluk Jakarta pada Selasa (14/9/2021). Dilaporkan, pada pukul 10:00 WIB, terpantau oleh Kapal Tanto Setia dengan rute Tanjung Priok - Belawan.



30

AKTUALITA
JAKARTA - Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa (LKC DD) Jakarta bersama Posyandu Harapan Ibu melangsungkan pendampingan posyandu di wilayah Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati, Jak-Tim (6/9/2021).



36

SOSOK
Ustadz Deni Saputra, S.Ag, Kecintaannya kepada Al Quran membuat Ustadz Deni terus berupaya menjadikan murid-muridnya penghafal Al Quran.



38

MOSAIC
Tak hanya rok yang menjadi item favorit wanita muslim, celana pun banyak diminati. Apalagi, bagi yang memiliki mobilitas tinggi dan aktif di beberapa kegiatan, celana menjadi daily outfit yang sangat diperlukan.

7

INFOGRAFIS
5 Manfaat Buah Kersen Bagi Kesehatan

34

EKONOMI
Ekspor Anyaman Rotan Ke Mancanegara

40

SOCIOPRENEURSHIP
Patagonia dan Sampah

42

UNGGAH
Falsafah Ki Hajar Dewantara untuk Menghadapi Learning Loss

44

BERANDA
DOMPET DHUFAFA WASPADA Genset untuk Masjid Desa Tanpa Listrik

56

SYARIAH
Menggapai Ketenangan Jiwa Dengan Berzikir



49

BERANDA
DOMPET DHUFAFA JAWA TIMUR Ketiban Berkah Zakat Produktif



52

LIRIH
MADI (79) Meski Renta Tetap Semangat Jadi Petugas Makam

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Dari penelitian LIPI, 2020, kondisi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia di masa pandemi terlihat sebagian besar (64 persen) rumah tangga dalam keadaan aman. Tapi sisanya mengalami resesi ekonomi. Terutama kelompok rentan yang bekerja di sektor informal dan berpendapatan tidak tetap serta kelompok rumah tangga miskin.

Dompot Dhuafa menyadari sepenuhnya hal ini. Sebagai lembaga filantropi Islam, Dompot Dhuafa berupaya untuk membantu kelompok rentan dan kaum dhuafa. Dengan program ketahanan pangan dan food for dhuafa. Bantuan bahan pokok, makanan untuk isoman, oksigen, daging, pendidikan dan kesehatan menjadi konsen Dompot Dhuafa dari pusat sampai ke cabang serta jejaring.

Seluk beluk memperkuat ketahanan pangan yang dilakukan Dompot Dhuafa, dibahas dalam Majalah Swara Cinta Edisi ini. Selain itu, juga mengemukakan aktivitas pemeliharaan lingkungan yang dilakukan DMC Dompot Dhuafa untuk memperingati Hari Lingkungan Se-Dunia September ini.

Tentu tidak lupa kabar kemanusiaan lainnya yang dilaksanakan Dompot Dhuafa dari Pusat ke Cabang.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S. Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

REPORTER
Romy Syawal, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M. Alim Fauzi
Firmawansyah

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)
Suheng (+62 812 8079 7980)

INFOGRAFIS

5 Manfaat BUAH KERSEN Bagi Kesehatan

Pernahkah Anda mendengar tentang buah kersen? Nama latin dari **Buah Kersen** adalah **Muntingia Calabura**. Namun, orang Amerika lebih mengenalnya sebagai **Jamaica Cherry** atau **Strawberry Tree**. Buah ini sangat mirip dengan buah ceri karena pohonnya rindang dan ukuran buahnya yang juga kecil mungil. Dibandingkan dengan buah kersen, Anda mungkin lebih sering mengonsumsi buah ceri. Padahal, buah kersen memiliki kandungan nutrisi yang dapat memberikan berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh. Apa saja sih? Nah, simak yuk penjelasan berikut!

01 MEMBANTU MENGELOLA KADAR GULA DARAH

Kadar gula darah yang terlalu tinggi dapat menjadi penyebab penyakit diabetes atau kencing manis.

Nah, buah kersen ternyata memiliki manfaat untuk membantu mengontrol kadar gula darah, sehingga dapat mencegah penyakit diabetes.

02 MEMBANTU MENGATASI RASA NYERI

Saat Anda merasakan nyeri, baik yang berasal dari sakit kronis, radang sendi (*arthritis*), atau asam urat, mengonsumsi buah kersen memiliki manfaat untuk membantu meredakannya.

Buah kersen memiliki kandungan antioksidan, salah satunya *vitamin C*, yang dapat berfungsi untuk menghambat rasa nyeri.

03 MENJAGA KESEHATAN SALURAN PENCERNAAN

Pola hidup tak sehat dapat memicu timbulnya berbagai penyakit pada bagian perut dan lambung, di antaranya perut kembung, *heartburn*, mual, dan muntah.

Buah kersen memiliki manfaat dalam mengatasi kondisi ini. Buah yang memiliki sifat anti inflamasi dan anti bakteri ini dapat membantu Anda mencegah sekaligus mengatasi ini.

04 MEMBANTU MENURUNKAN TEKANAN DARAH

Tekanan darah tinggi (*hipertensi*) bisa terjadi karena kebiasaan merokok, mengonsumsi garam dan lemak jenuh terlalu banyak, hingga faktor keturunan.

Nah, ternyata buah kersen memiliki kandungan *oksida nitrat*, yaitu zat kimia alami dalam tubuh yang membantu pembuluh darah untuk lebih rileks yang dapat mengurangi tekanan darah.

05 SISTEM IMUNITAS TUBUH BERTAMBAH DAN MENCEGAH INFEKSI

Buah kersen memiliki kandungan antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh. Dapat mengurangi terjadinya kerusakan sel, meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi berbagai risiko penyakit hingga mempercepat proses pemulihan.

Penyusun:
Firmawansyah

Ilustrasi:
Firmawansyah
Tim Digdaya Publika

Sumber:
DETIK HEALTH





BADUT KELINCI

Berjalan menelusuri pinggiran jalan raya dengan harapan ada orang yang memberikan recehan untuk bertahan hidup.

📷 Romy



KETAHANAN PANGAN UNTUK NEGERI

” Pandemi mengantarkan Indonesia menghadapi tantangan resesi ekonomi. Untuk membantu pemerintah, Dompot Dhuafa melakukan penguatan ketahanan pangan berbasis keluarga, kelompok tani dan pesantren.

Secara umum ketahanan pangan di Indonesia sedang menghadapi tantangan resesi ekonomi. Hal itu dikarenakan berkurangnya pendapatan masyarakat. Penyebab utama karena adanya penurunan aktivitas usaha produktif, dan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan selama pandemi.

Seperti dilansir Harian Kompas, pada akhir 2020, Pusat Penelitian Ekonomi LIPI (P2E LIPI) melakukan kaji cepat melalui survei daring kepada masyarakat di level rumah tangga untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Dengan mengadopsi metode dari USDA, survei yang dilaksanakan selama periode 15

September - 5 Oktober 2020 berhasil menjangkau 1.489 responden layak analisis dari 2.483 responden yang berpartisipasi secara daring tersebut.

Dari penelitian ini, kondisi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia terlihat sebagian besar (64 persen) rumah tangga responden berada dalam kategori tahan pangan (food secure).

Namun demikian, perhatian khusus perlu diberikan kepada kelompok rentan yang bekerja di sektor informal dan berpendapatan tidak tetap serta kelompok rumah tangga miskin.

Selama pandemi Covid-19, kelompok ini menghadapi kondisi kerawanan pangan, di mana 23,84 persen dalam kondisi rawan pangan tanpa kelaparan (food insecure without hunger), sebanyak 10,14 persen dalam kondisi rawan pangan dengan kelaparan moderat, dan 1,95 persen dalam kondisi ketahanan pangan dengan kelaparan akut.

Harus diakui bahwa program jaring pengaman sosial selama masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah dan segenap elemen masyarakat memberikan manfaat bagi masyarakat yang terdampak oleh pandemi ini. Sebanyak 25 persen responden merupakan penerima manfaat dari bantuan sosial yang mengalir selama masa pandemi Covid-19.

FOOD FOR DHUAFANA

Kesadaran atas rawannya kondisi ketahanan pangan akibat pandemi Covid-19 ini, membuat Lembaga Filantropi Islam Dompot Dhuafa terus berupaya menyediakan pasokan ketahanan pangan masyarakat berbasis pertanian, perikanan dan peternakan.

Penguatannya pun dilakukan Dompot Dhuafa mulai dari basis keluarga, kelompok tani dan pesantren. Bahkan tidak sendiri, Dompot Dhuafa



berkolaborasi dengan berbagai lembaga, instansi swasta dan pemerintahan.

Program *Food for Dhuafa*, contohnya, merupakan program Kolaborasi ketahanan pangan yang bisa dilakukan dengan lembaga manapun. Salahsatunya kolaborasi Dompot Dhuafa dengan BAZNAS BAZIS DKI Jakarta.

Rabu, 25 Agustus 2021, bersama Gapoktan Bina Mulya, yang didukung BAZNAS BAZIS DKI Jakarta, Dompot Dhuafa sudah melakukan panen raya pemberdayaan petani di Desa Beberan, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten.

Ketua Yayasan Dompot Dhuafa, Nasyith Majidi menyampaikan bahwa panen raya program Ketahanan Pangan ini menjadi tanda Kolaborasi di tengah pandemi.

“Target realisasi aktivitas program Ketahanan Pangan untuk Negeri pada lahan sawah seluas 150 hektare di Desa

Beberan, melibatkan 200 petani pemilik lahan. Setiap 100 petani penggarap dapat menghasilkan hingga 8 ton gabah kering per hektarnya untuk memberikan manfaat kepada lebih dari 2.000 Kepala Keluarga (KK),” ujarnya.

Dompot Dhuafa bersama BAZNAS BAZIS DKI Jakarta, kata dia, berkolaborasi menjalankan kebaikan dengan wujudkan panen bersama pada program besar *Food for Dhuafa*.

Tentu saja, kolaborasi *Food for Dhuafa* tidak dilakukan dengan BAZNAS BAZIS DKI Jakarta saja, melainkan juga dengan berbagai instansi lainnya. (Maifil Eka Putra)

① Ketua YDDR, Nasyith Majidi (tengah) saat bersama Suharto Amjad, Wakil Ketua BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta (kanan) dan Suhardjo, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKKP) Serang (kiri) melakukan aksi potong padi menandakan hasil panen.

② Ketua YDDR, Nasyith Majidi berjalan di lahan panen padi.

③ ④ Petani memanen hasil padi.

Dompot Dhuafa

1.000 HEKTAR UNTUK KEDAULATAN PANGAN

”

Membantu pemerintah untuk kedaulatan pangan dalam negeri, Dompot Dhuafa cetuskan usaha tani rakyat seluas 1.000 Hektare se-Indonesia.

Melalui Program *Food for Dhuafa* yang digadang dapat membantu pemerintah memiliki kedaulatan pangan dalam negeri, Dompot Dhuafa terus membentuk usaha tani rakyat.

Seperti dipaparkan GM Pemberdayaan dan Pengembangan Zakat Dompot Dhuafa, Sugeng Sri Widodo, bermula dari President Letter Dompot Dhuafa 2021, lahir lah program *Food for Dhuafa* ini.

“Salah satunya kita membentuk usaha tani rakyat 1.000 hektar di beberapa tempat, tepatnya 13 lokasi di Indonesia,” ucapnya ketika ditemui SwaraCinta.

Program tersebut, lanjutnya, merupakan salah satu dukungan pengadaan beras, yang digunakan untuk *Food for Dhuafa*. Sementara itu *Food for Dhuafa* sendiri adalah program bantuan sosial (Bansos) untuk masyarakat dhuafa; yang berisi beras, daging, ikan, telur.

“Atau, paket 4 sehat 5 sempurna,” terang Sugeng.

Untuk pemetaan area lahan Padi direncanakan di Serang 150 Ha, Wonosobo 10 Ha, Cilacap 150 Ha, Grobogan 45 Ha, Kebumen 50 Ha, Yogyakarta 50 Ha, Magetan 300 Ha, Karawang 100 Ha, Lampung 150 Ha, Medan 50 Ha, Majalengka 100 Ha, Garut 25 Ha, Bojonegoro 100 Ha.

“Sebelumnya sudah ada panen perdana pada Agustus lalu di Serang. Ada 2.000 penerima manfaat dengan mengambil mitra petani di Serang,” jelas Sugeng.

Dikatakannya, ada beberapa strategi yang dilakukan guna memberdayakan dan mengembangkan lahan 1.000 Ha dalam program *Food for Dhuafa* ini.

Pertama, membangun program ketahanan pangan pada masa pandemi Covid-19.

Kedua, menginisiasi program diversifikasi pangan sebagai alternatif makanan.



Ketiga, meningkatkan kapasitas SDM sektor pertanian.

Keempat, meningkatkan produktifitas dan tingkat kesejahteraan para petani.

Kelima, ketersediaan informasi dan data stok hasil budidaya untuk dikelola dan dikembangkan Dompot Dhuafa dan mitra kerja.

Keenam, mengelola zakat produktif hasil pertanian dan kelompok petani.

ZAKAT PRODUKTIF

Kolaborasi usaha tani selain pemenuhan cakupan untuk menggarap 1.000 hektare lahan pertanian yang direncanakan Dompot Dhuafa 2021. Tujuan lain juga meningkatkan terealisasinya zakat produktif.

Dijelaskan Sugeng, zakat produktif merupakan kolaborasi Dompot Dhuafa dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) untuk menjalankan usaha bersama pertanian yang pemodalannya dari Dompot Dhuafa melalui dana zakat. Namun yang perlu dipastikan adalah anggota Gapoktan merupakan petani yang masuk kategori dhuafa sehingga pantas menerima dana zakat.

Zakat yang diberikan bukan berupa bahan makanan, melainkan modal usaha tani yang dikelola bersama Dompot Dhuafa yang keuntungan hasil panennya ditentukan persentasenya sesuai kesepakatan yang dibuat sebelumnya.

Salah satu contoh, kata Sugeng, dari hasil Panen Kolaborasi Aksi Dompot Dhuafa dengan Gapoktan Serang, hitungannya Dompot Dhuafa mendapat 25 persen dari hasil tani dan gapoktan BM (Bina Mulya) mendapatkan 75 persen.

“Tentunya pembagian keuntungan setelah dikeluarkan zakat pertanian yang diserahkan ke Dompot Dhuafa sebagai amil,” jelas Sugeng.

Untuk di Serang, Dompot Dhuafa akan berkolaborasi selama 2 tahun dengan masa panen per 4 bulan. Setelah 2 tahun nanti kelompok tani sudah mandiri, dan tidak ada lagi kewajiban bagi hasil dengan Dompot Dhuafa. Namun apabila tetap ingin berzakat ke Dompot Dhuafa tetap diterima, karena dari dana zakat ini Dompot Dhuafa bisa membentuk usaha tani serupa di tempat lain. (*Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*)

① ② Salah seorang petani menunjukkan hasil panen padi.

Dompot Dhuafa

FOOD FOR DHUAFa

KETAHANAN PANGAN BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19



Kelompok rentan paling terdampak di saat wabah Covid-19 melanda. Dompot Dhuafa melahirkan program Food for Dhuafa untuk membantu ketahanan pangan bagi masyarakat yang terdampak.



Melalui layanan Crisis Center Cegah Tangkal Corona, Dompot Dhuafa terus menggulirkan Food for Dhuafa, sebuah upaya membangun ketangguhan di tengah pandemi Covid-19 yang masih mewabah.

Food for Dhuafa, merupakan program ketahanan pangan untuk dhuafa, yatim, dan mereka yang terdampak secara ekonomi karena Pandemi Covid-19. Melalui uluran bantuan para dermawan, Dompot Dhuafa memberi bantuan paket sembako kepada warga terdampak Covid-19.

Berlokasi di kantor pusat Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, sejumlah karung beras diangkat ke dalam armada DMC, kemudian masing-masing armada menuju titik pendistribusian lengkap dengan protokol kesehatan.

“Alhamdulillah Dompot Dhuafa bisa mempertemukan niat baik donatur dengan masyarakat yang sedang dilanda musibah akibat pandemi Covid-19. Semoga semakin banyak pihak yang tersentuh melalui kebaikan ini,” pungkas Haryo Mojopahit selaku Kepala DMC Dompot Dhuafa melalui pesan singkat.

Ketua Gugus Tugas Covid-19 Dompot Dhuafa, Ustaz Ahmad Shonhaji mengapresiasi kepada seluruh donatur, media massa, dan stakeholder yang telah turut serta berkontribusi dalam membantu penanganan Covid-19 di Indonesia. Bantuan ini merupakan bagian dari program Food for Dhuafa.

“Setelah menasar wilayah Jakarta dan Jawa Barat, kami menasar pendistribusian ke wilayah Jawa Tengah,” ujar Ustaz Shonhaji ketika melepas DMC sebagai tim akomodasi transportasi ke wilayah Jawa Tengah, Rabu (11/8/2021).



Distribusi meliputi beras sebanyak 50 ton, daging kalengan sebanyak 2.000 buah, paket nutrisi sebanyak 150 pack untuk petugas makam dan tenaga kesehatan serta pendistribusian tabung oksigen sebanyak 100 tabung.

Kolaborasi Dompot Dhuafa dengan Pemerintah Jawa Tengah ini akan meliputi program pemberdayaan petani, dengan memberdayakan 1.000 hektar sawah yang dikelola DD Farm Dompot Dhuafa di seluruh Indonesia, sebagian dikelola dan dipasok dari petani Jawa Tengah seperti sumber dari Wonosobo, Klaten, Salatiga dan Cilacap.

“Sejumlah donatur dalam berkontribusi tabung oksigen untuk Jawa Tengah seperti Audy, Kitabisa.com hingga Matahari Departement Store. Kami terus membuka bantuan dari berbagai donatur maupun stakeholder lainnya untuk sama-sama berupaya menanggulangi pandemi

Covid-19 di Indonesia,” tambah Ustaz Shonhaji.

SEDEKAH DAGING

Untuk mendukung Program Food for Dhuafa, khususnya untuk ketersediaan daging, Dompot Dhuafa sudah memiliki sentra ternak di 12 cabang Dompot Dhuafa dengan 19 lokasi sentra ternak.

Dijelaskan GM Pemberdayaan dan Pengembangan Zakat Dompot Dhuafa, Sugeng Sri Widodo, selain sentra ternak di 12 cabang, Dompot Dhuafa juga berkerjasama dengan peternak independen atau di Dompot Dhuafa dikenal dengan plasma ternak desa.

Dari 12 Cabang Dompot Dhuafa, memiliki 18 lokasi sentra ternak untuk

Domba Kambing (Doka), kalau sapi ada hanya 1 di Ronting, sedangkan plasma ternak desa program kerjasama dengan PPZ di beberapa titik.

Dengan sebaran program ternak cabang-cabang Dompot Dhuafa, kata Sugeng, untuk stok Doka dengan besaran 23-25 kg sebanyak 2.000 ekor, Dompot Dhuafa memiliki prediksi

① Syukri, 65 tahun penerima manfaat dari desa Beberan, Kecamatan Ciruas, Serang, Banten.

② ③ Sedekah daging yang akan dibagikan ke penerima manfaat di pelosok.



karkas (potongan daging besar) sebanyak 14.000 potong.

“Sebagai contoh daging olahan 1 ekor dengan bobot 20 kg bisa menjadi 120 kaleng,” papar Sugeng.



Selain itu, daging yang diambil untuk program sedekah daging bersumber dari sentra ternak atau DD Farm dan selain itu ada program hortikultura seperti pakcoi dan selada dengan proyeksi panen di November hingga Desember mencapai 4.910 Kg/Panen.

MUSTAHIK DATA SYSTEM

Sugeng juga menjelaskan, sejalan dengan program ketahanan pangan ini, Dompot Dhuafa kini, sedang mengembangkan Mustahik Information Data System, dimana nantinya mustahik

dapat meminta langsung keperluan pangannya menggunakan sistem digital.

Selain itu, lanjut Sugeng, Dompot Dhuafa juga akan mendirikan spot distribution center di berbagai titik terdekat dengan mustahik sehingga memudahkan melayani permintaan mustahik melalui aplikasi tersebut. (Maifil, Romy dan Bani)

- ④ Beras diangkat oleh transportasi dari DMC kemudian diangkat warga untuk dibagikan ke penerima manfaat lainnya.
- ⑤ Beras yang akan disalurkan kepada penerima manfaat di berbagai daerah.
- ⑥ Warga mengangkut beras untuk didistribusikan kepada penerima manfaat lainnya.

Dompot Dhuafa

PT AUDY MANDIRI INDONESIA (AUDY DENTAL CLINIC) BERSAMA DOMPET DHUAFa DIRIKAN DAPUR UMUM DAN DISTRIBUASIKAN MAKANAN



Priyanto Saputro selaku koordinator armada Dapur Keliling (Darling) Dompot Dhuafa turut menjelaskan proses pengolahan bahan makanan dilakukan dihari yang sama dan langsung di distribusikan guna menjaga kehangatan dan nutrisi dalam makanan tersebut. Pemilihan lokasi juga berdasarkan data laporan kenaikan kasus positif di wilayah Jakarta Timur.

“Kami menyiapkan 211 paket makanan yang kita masak langsung dengan darling untuk tetap menjaga kehangatan makanan dan tidak merusak nutrisi untuk para pasien isoman. Pemilihan lokasi juga berdasarkan data terbaru yang kami terima dari tim” ucap Priyanto.

JAKARTA - Trend penurunan kasus positif di Indonesia khususnya di Jakarta menunjukkan penurunan. Namun, gerakan-gerakan kemanusiaan untuk saling membantu satu sama lain tidak berhenti begitu saja. Masih banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan dalam menjalani isolasi mandiri maupun bertahan hidup sehari-hari.

Pasien isoman, pedagang kecil, hingga korban terdampak pandemi Covid-19 menjadi sasaran utama dalam pendistribusian paket makanan tersebut. Ketua Rukun Warga 10 Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur menceritakan beberapa warganya yang kesulitan mendapatkan akses makanan pokok selama isoman, mereka hanya mengandalkan bantuan dari para tetangga setiap hari.

Seperti yang dilakukan PT. Audy Mandiri Indonesia (Audy Dental Clinic) bersama dengan Dompot Dhuafa berkolaborasi untuk menghadirkan dapur umum di JL. Batu Ampar, Condet, Jakarta Timur pada Senin (30/8/2021). Dapur umum tersebut menyiapkan sebanyak 211 paket makanan siap saji yang dibagikan kepada masyarakat di beberapa kelurahan.

“Di sini ada beberapa yang isoman tersebar di beberapa RT di wilayah RW 10, kadang kita sering periksa kondisinya apakah kebutuhan sehari-harinya terpenuhi atau tidak. Dengan adanya bantuan ini saya berterimakasih semoga warga saya yang sedang isoman jadi lebih cepat sembuh,” ujarnya.

“Dompot Dhuafa sangat berterimakasih atas kepercayaan yang diberikan oleh para donatur khususnya saat ini PT. Audy Mandiri Indonesia yang menunjukkan aksi nyata dalam usaha membantu masyarakat keluar dari pandemi Covid-19. Kedepannya diharapkan kolaborasi ini lebih berkembang lagi dan memantik seluruh elemen masyarakat lainnya untuk berbuat baik dengan sesama,” ujar Vini Hidayani selaku PIC kegiatan tersebut. Adv.

NATURAL FARM BERSAMA DOMPET DHUAFA BERI BANTUAN PAKET NUTRISI UNTUK ANAK YATIM

JAKARTA - Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua sektor, di antaranya sektor ekonomi dan juga kesehatan. Akibatnya beberapa lapisan masyarakat menengah ke bawah butuh uluran tangan untuk menghadapi pandemi ini di tengah keterbatasan yang ada, khususnya para keluarga yang sudah kehilangan kepala keluarganya sebagai tulang punggung keluarga. Melihat kondisi ini, PT Vita Shopindo (Natural Farm) berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa memberikan bantuan berupa paket nutrisi untuk anak yatim dengan tujuan membantu meringankan kebutuhan pangan untuk keluarganya.

Melalui kolaborasi campaign kebaikan yang digagas oleh Natural Farm, setiap pembelian produk dari Nutri-Well dan Natural Factors, para pelanggan juga sudah turut berdonasi sebesar Rp5.000,00 untuk program kesehatan dan nutrisi anak-anak yatim di Indonesia. Campaign ini aktif dilaksanakan 14 April-31 Mei 2021 di seluruh kanal penjualan resmi Natural Farm, yaitu toko Natural Farm dan penjualan online melalui website www.naturalfarm.id.

Melalui hasil donasi yang terhimpun dari campaign yang bertajuk #BerbagiBerkahKesehatan BersamaNaturalFarm dan juga #NutrisiUntukKeluarga, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menghindari kerumunan, hari Selasa (7/9/21) puluhan paket nutrisi yang terdiri dari beras, minyak goreng, sayur-mayur, telur, protein kalengan,



madu, gula pasir dan juga masker disalurkan langsung oleh tim Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Jawa Barat menuju ke rumah masing-masing anak-anak penerima manfaat yang tersebar di tiga titik wilayah yang masih berada di satelit Kota DKI Jakarta, yakni di Kecamatan Cinere, Kota Depok dan Kecamatan Parung (Desa Iwul dan Kelurahan Parung), Jawa Barat.

Dalam keterangan terpisah, Kepala Wilayah LKC Dompot Dhuafa Jawa Barat, Santi Yuniartiningsih mengatakan bahwa lewat program tersebut, Natural Farm berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa memberikan bantuan berupa paket nutrisi untuk anak yatim dengan tujuan membantu meringankan kebutuhan pangan untuk keluarganya.

"Semoga kontribusi ini menjadi bentuk perhatian dan kepedulian donatur dalam membantu pemenuhan gizi anak di masa pandemi. Karena tanpa disadari imbas dari pandemi ini juga mempengaruhi asupan gizi pada anak. Mungkin ada diantaranya yang orang tuanya di PHK, sehingga kebutuhan

makan sehari-hari menggunakan bahan seadanya yang kurang mendukung gizi seimbang. Jika pemenuhan gizi anak kurang, dapat mengakibatkan anak mudah sakit. Harapannya dengan bantuan paket nutrisi dari Natural Farm membantu meringankan pemenuhan gizi seimbang anak. Sehingga daya tahan tubuh anak lebih kuat di masa pandemi ini," terang Santi.

Dian Sukma Riany selaku PIC dari serah terima donasi dari Natural Farm, mengucapkan banyak terimakasih kepada Natural Farm sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di retail kesehatan Indonesia yang berinisiatif membantu untuk pemenuhan nutrisi kesehatan anak-anak yatim di tengah pandemi ini.

"Kami dari Dompot Dhuafa juga akan terus membuka pintu selebar-lebarnya untuk melakukan kolaborasi dengan pihak manapun yang ingin berbagi dengan sesama yang membutuhkan, khususnya untuk saling peka dan peduli di tengah kondisi pandemi ini. Di antaranya untuk pemenuhan nutrisi serta kesehatan anak yatim, yang terhimpun dalam program Muliahan Anak Yatim", ucap Sukma. **Adv.**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK GULIRKAN DONASI KEMBALIAN VIA DOMPET DHUAFA



JAKARTA - Sisi positif lain dengan hadirnya pandemi Covid-19, mendorong berbagai pihak untuk bahu membahu keluar dari krisis yang terjadi. Seperti PT. Matahari Department Store Tbk (Matahari), yang menyalurkan donasi pelanggan melalui Dompot Dhuafa, salah satu tujuannya pemulihan dampak pandemi Covid-19 di Indonesia.

Melalui penghimpunan yang dilakukan melalui kasir di gerai milik Matahari, terkumpul donasi pelanggan yang kemudian dibulatkan ke atas menjadi sebesar Rp280.000.000,- (dua ratus delapan puluh juta rupiah). Donasi tersebut diserahkan secara simbolis di Gedung Philanthropy, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Selasa (28/7/2021).

Tentunya ini bukan angka yang kecil, Matahari berharap donasi tersebut dapat membantu program penanggulangan Covid-19 khususnya pada pelayanan kesehatan untuk masyarakat maupun tenaga kesehatan seperti bantuan paket Alat Pelindung

Diri (APD), bantuan tabung oksigen, bantuan obat-obatan serta alat penunjang kesehatan yang beroperasi di layanan Crisis Center Covid-19 Dompot Dhuafa.

Beberapa rumah sakit sudah menerima manfaat dari donasi ini diantaranya 25 tabung oksigen dan APD untuk RS Sari Asih Serang, RSUD Matraman, RS Lapangan RSIA Depok. Selanjutnya penyaluran akan diteruskan melalui Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 33 tabung oksigen pada 12 Agustus 2021. Harapannya agar distribusi kebutuhan-kebutuhan tersebut mampu merata dan tepat sasaran.

Pada layanan Crisis Center Covid-19 Dompot Dhuafa, ada berbagai program yang digulirkan diantaranya berupa layanan ambulans 24 jam, dokter dan tenaga kesehatan, paket medical support untuk pasien isoman, dan oksigen untuk kebutuhan masyarakat. Kemudian Dompot Dhuafa mendirikan RS Lapangan di beberapa lokasi guna

mendukung ketersediaan tempat perawat bagi pasien Covid-19.

Masyarakat dapat mengakses layanan tersebut melalui hotline whatsapp di 0811161710. Tidak hanya itu, beberapa layanan lainnya turut digulirkan untuk kebutuhan masyarakat seperti obat-obatan berkala, pemantauan kesehatan berkala, pemulasaran jenazah, psychological dan religi, dapur umum, dan food for dhuafa.

Ini bukan pertama kalinya Matahari melakukan kolaborasi bersama Dompot Dhuafa, ini merupakan tahun ke-10 Matahari bekerja sama dengan Dompot Dhuafa melalui aktivitas serupa. Tahun 2020, Matahari berhasil menghimpun donasi dari para pelanggan dengan nilai besar untuk membantu pengentasan Covid-19 berupa APD untuk tenaga medis dan bahan pangan bagi masyarakat yang membutuhkan di kala pandemi.

Dian Sukma Riany selaku PIC dari serah terima donasi tersebut mengucapkan banyak terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Matahari sebagai salah satu perusahaan retail terkemuka di Indonesia yang selalu peka terhadap kondisi sosial masyarakat. Semoga dengan adanya gerakan ini menjadi pemantik bagi berbagai pihak untuk melakukan hal serupa bahkan lebih besar lagi.

"Kami ucapkan apresiasi setinggi-tingginya untuk Matahari atas adanya donasi ini. Ini bukan angka yang kecil dan semoga menjadi teladan berbagai pihak untuk ikut melakukan hal serupa. Kami dari Dompot Dhuafa akan senantiasa menjaga amanah dari para donatur untuk para mustahik," ucap Sukma. **Adv.**



WORLD CLEANUP DAY (WCD) 2021 PILAH SAMPAH HINGGA AKSI BERSIH-BERSIH

Banyak cara memperingati World Cleanup Day di bulan September 2021. Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa melalui Divisi Pengurangan Risiko Bencana (PRB) gelar kegiatan World Cleanup Day (WCD), di Tanjung Burung, Tangerang, Banten.

“Kali ini bukan hanya membersihkan bumi secara bersama-sama dalam satu hari, tapi

juga memberikan edukasi mengenai manajemen sampah agar acara ini tidak hanya berlangsung secara seremonial,” ucap Ika Saragih sebagai penanggung jawab WCD 2021 kepada SwaraCinta.

DMC Dompot Dhuafa bermaksud menggandeng pengelola Bank Sampah Desa Tanjung Burung melakukan manajemen sampah secara terpadu. Tak

hanya menjadi tempat pengumpulan dan pengelolaan sampah, Bank Sampah ini juga menjadi rujukan bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar manajemen sampah.

Memperingati World Cleanup Day, 23 - 24 September 2021 diadakan pagelaran aksi nyata untuk bumi, seperti membawa 2 kilogram sampah terpilah dari masing-

masing rumah peserta ke Bank Sampah Desa Tanjung Burung.

“Tujuan kegiatan ini adalah memantik kesadaran masyarakat agar menaruh kepedulian dengan sampah dan memberi perspektif baru bahwa sampah bukanlah sekadar tumpukan barang yang tak lagi berguna,” ucapnya.

BERSIH SUNGAI

Berbeda dengan Tangerang, di Purwokerto Dompot Dhuafa Volunteer lakukan aksi bersih Sungai Kranji Purwokerto, Banyumas tepatnya di Jl. Slamet Riyadi Kelurahan Kranji.

Sungai yang melintasi pemukiman ini sering menjadi tempat pembuangan limbah Warga kelurahan Kranji, limbah domestik sangat mendominasi. Ditambah musim pandemi yang menyulitkan masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah. Sehingga memperbanyak produksi sampah rumah tangga.

Sekitar 150 negara secara serentak ikut ambil bagian dalam World Cleanup Day 2021. Dompot Dhuafa dari pusat hingga cabang ikut ambil bagian membersihkan bumi.

Saat ini salah satu upaya efektif untuk mengurangi sampah di buang ke sungai, DD Volunteer lakukan pembudayaan kegiatan reduce, reuse & recycle (3R) sampah. Sejak 2014 upaya ini telah

dicanangkan melalui “Gerakan Indonesia Peduli Sampah Menuju Masyarakat Berbudaya Reduce, Reuse & Recycle (3R).

Limbah sungai dipilah berdasarkan jenisnya : Sampah Anorganik, Sampah Organik dan sampah rumah. Hampir 8 kantong sampah penuh dengan limbah-limbah sungai. Limbah ini diolah menjadi limbah organik yang nantinya menjadi makanan ulat manggot kaya akan gizi untuk pakan ternak.

KAWASAN SEHAT

Aksi bersih juga dilaksanakan Tim LKC Dompot Dhuafa Sulsel di wilayah pesisir pantai, Kelurahan Mattiro Sompe Kecamatan Liukang Tuppabiring, Kabupaten Pangkajene Kepulauan (pangkep)

Turut hadir tim DD sulsel, DDV (DD Volunteer) Sulsel, Pemerintah Kelurahan Mattiro Sompe, Babinsa, Babinkamtibmas, Puskesmas Liukang Tuppabiring, pihak Rw dan Rt, kader posyandu dan PTM.

“Bersama masyarakat bahu-membahu membersihkan wilayah sekitar pesisir dan tempat tinggal mereka, membentuk Kawasan sehat,” jelas dr. Yeni Purnamasari, GM Kesehatan Dompot Dhuafa, menyampaikan aktivitas LKC dalam WCD 2021.

Aksi bersih-bersih ini, lanjutnya, kumpulkan sampah seberat 1,2 ton; terdiri dari sampah pecahan kaca, kayu, plastik, dan lainnya.

“Ke depan sampah ini akan dikelola bersama dengan para pihak terkait agar menciptakan lingkungan bersih, sehat dengan melakukan pemilahan sampah, pengelolaan sesuai jenisnya dan yang terpenting membangun kesadaran bahwa sampah ini menjadi tanggung jawab bersama,” terang dr. Yeni.

① ② DMC bersama tim relawan melakukan aksi mengambil sampah guna mencegah banjir di wilayah Ciliwung.

Dompot Dhuafa



sesuai jenisnya agar mudah untuk pengolahan selanjutnya.

Azizul Hakim, koordinator kegiatan WCD 2021 DDV Kepulauan Riau berharap kegiatan ini bisa sedikit membantu mengurangi sampah di Bumi.

“Ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap bumi, agar penumpukan sampah khususnya di pantai Batam sedikit berkurang” ujarnya dilansir dari RRI.

Pimpinan cabang Dompot Dhuafa Kepri, Didik Supryanto, mengatakan aksi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan bumi dari limbah yang tidak dikelola dengan baik.

“Semoga dengan adaknya aksi ini menambah rasa kepedulian masyarakat tentang kebersihan. Baik itu cara membersihkan sampah yang Ia hasilkan

sendiri ataupun sampah yang ada disekitarnya.” ujar Didik.

Aksi bersih sampah ini diikuti oleh lebih dari 150 negara dan telah menyatukan jutaan orang untuk hari pengumpulan sampah terbesar dalam sejarah manusia. Aksi ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, organisasi, hingga individu untuk turut berkontribusi dalam permasalahan limbah. *(Maifil dan Romy)*

③ DD volunteer melakukan aksi mengambil sampah di sekitaran pantai l.

④ DD volunteer melakukan aksi bersih-bersih pantai dalam rangka kegiatan WCD 2021.

Dompot Dhuafa

World cleanup day (WCD) diperingati sebagai hari sampah sedunia sejak 2018. Hari sampah sedunia memberikan perhatian pada sampah tidak hanya cara membersihkannya namun juga cara mengurainya.

BERSIH PANTAI

Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Kepulauan Riau melakukan pembersihan sampah di pantai Batu Besar Nongsa Kota Batam, Minggu (19/9).

Aksi ini dilakukan di sepanjang Pantai Bahagia dengan memisahkan sampah

PT SOKONINDO AUTOMOBILE BANTU MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 MELALUI DOMPET DHUAFA



Penyaluran donasi yang dilakukan pada Sabtu, 11 September 2021 berlangsung dengan menaati protokol kesehatan ketat. Sebagian donasi ada yang diantar ke masing-masing rumah penerima manfaat, dan sebagian lagi disalurkan di satu tempat, dan warga bergantian untuk mengambil paket tersebut dari tim LPM Dompot Dhuafa.

Dalam keterangan Robi, tim Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, bantuan ini sangat dibutuhkan, karena dapat meringankan beban belanja sehari-hari masyarakat. “Penerima manfaat daerah sini kebanyakan belum terlalu sering mendapatkan bantuan karena satu dan lain

hal, karena itulah kami fokus penyaluran kepada mereka”, terang Robi.

“Dompot Dhuafa berterimakasih atas kepercayaan yang diberikan oleh donatur, khususnya saat ini PT Sokonindo Automobile yang menunjukkan aksi nyata dalam usaha membantu masyarakat keluar dari pandemi Covid-19. Ke depannya diharapkan kolaborasi ini lebih berkembang lagi dan memantik seluruh elemen masyarakat lainnya untuk berbuat baik dengan sesama,” ujar Robi selaku penanggung jawab kegiatan penyaluran tersebut. **Adv.**

JAKARTA - Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan dalam kehidupan manusia, tidak hanya bidang kesehatan, namun juga berpengaruh pada ekonomi masyarakat. Perusahaan-perusahaan besar mulai gulung tikar satu persatu, tidak terkecuali dengan masyarakat menengah ke bawah yang mengandalkan kebutuhannya melalui kerja harian.

Melihat kondisi tersebut, PT Sokonindo Automobile (DFSK), salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak dibidang produksi kendaraan roda empat atau lebih, berinisiasi untuk turut berperan serta melakukan kolaborasi kebaikan bersama Dompot Dhuafa. Melalui join campaign pada pembelian produk DFSK bernilai donasi pada event pameran yang diselenggarakan di Kemayoran pada 15-25 April 2021, maka dengan masyarakat membeli produk di

sana, secara otomatis mereka telah turut berdonasi untuk program-program kemanusiaan di Dompot Dhuafa.

Hasil donasi yang dihimpun tersebut disalurkan dalam bentuk paket sembako dan uang santunan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan paket sembako dan santunan ini diberikan kepada 77 penerima manfaat yang tersebar di Kampung Lubang Buaya, Desa Lubang Buaya, dan Kampung Cisaat, Desa Kertarahayu, Kec. Setu, Kabupaten Bekasi. Melalui bantuan tersebut, banyak penerima manfaat mengucapkan terima kasih, terutama kepada DFSK. Karena di tengah himpitan pandemi ini, masih banyak orang baik yang peduli.

TIM DMC BANTU CARI KORBAN KAPAL TENGGELOM DI PULAU DAMAR

JAKARTA - Terjadi kecelakaan kapal di sekitar Pulau Damar, Teluk Jakarta pada Selasa (14/9/2021). Dilaporkan, pada pukul 10:00 WIB, terpantau oleh Kapal Tanto Setia dengan rute Tanjung Priok – Belawan, terdapat kapal nelayan yang terbalik di koordinat 05°50'42" S-106°56'22" E (sekitar 35 menit dari Pantai Mutiara).

Pihak Kapal Tanto Setia langsung mengevakuasi korban dan melaporkan kejadian VTS (vessel traffic service) Tanjung Priok.

“Secara maksimal, hari ini pencarian kita lakukan dengan mengerahkan personil dari unsur SAR gabungan, serta alat utama yang ada di lapangan hingga petang ini,” ungkap Hendra Sudirman SE MSi, Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta selaku SAR Mission Coordinator (SMC) dalam operasi SAR, Rabu (15/9/2021).

Selama malam, Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa turut serta menurunkan tim ke lokasi guna membantu pencarian korban. Total, ada 10 korban tenggelam, di antaranya enam orang selamat; satu orang meninggal dunia; tiga orang masih dalam pencarian.



“Berdasarkan arahan tim SAR gabungan, tim pencarian dibagi menjadi empat area,” jelas Adhe Indra Saputra, Tim Respon SAR DMC Dompot Dhuafa, Rabu (15/9/2021).

Empat area tersebut yakni tim pertama melakukan pencarian seluas 54 nautica mile/NM (setara 103,712 kilometer), lalu tim kedua melakukan di area seluas 58 NM (setara 107,416 kilometer). Sedangkan, tim ketiga melakukan pencarian di 52 NM (setara 96,304 kilometer) dan terakhir di area 164 NM (303,728 kilometer).

Unsur SAR lainnya yang terlibat yakni TIM Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan

Padang, KSOP Muara Angke, Satpolair Polres Kepulauan Seribu, POS AL Pantai Mutiara, Baharkam Mabes POLRI, Satpol PP Kepulauan Seribu, Koramil Kepulauan Seribu, Polres Kepulauan Seribu, VTS Tanjung Priok, AGD Dinkes DKI Jakarta, BPBD DKI Jakarta, Suzuki Club Reaksi Cepat, Seadoo Next, Sabhawana Respons Tim, serta nelayan sekitar.

“Hari ini kami akan kembali bersama tim SAR gabungan lainnya. Semoga korban cepat ditemukan,” tutur Adhe. (DMC)

① DMC bersama tim SAR gabungan masih mencari korban tenggelam.

② DMC melakukan pencarian korban kapal tenggelam di sekitar Pulau Damar.

Dompot Dhuafa

SELEMBAR KTP YANG JADI TITIK TERANG

BOGOR - Sosok lelaki yang meninggal di rumah sakit pasca beberapa hari perawatan itu bernama Eman (34), ketika itu Eman hanya didampingi sang ibu yang sudah lansia. Pasalnya, ia telah berpisah dengan istrinya, pun kedua anaknya yang ikut bersama ibunya.

Ibunda Eman yang sudah lansia tersebut tidak bisa berbuat apa-apa ketika mendengar sang anak telah menghembuskan nafas terakhirnya. Tidak memiliki telepon genggam untuk menghubungi orang lain, tidak tahu jalan, hingga hanya bisa menangis. Sementara pihak rumah sakit, tidak bisa berbuat banyak karena keluarga pasien (Eman) tidak ada yang bisa dihubungi.

“Mendengar kabar tersebut, kami, Tim BARZAH segera menemui ibunda Eman. Kami mendapati nenek tua ini sedang menangis dan mengaduh dengan bahasa Sunda yang masih sangat kental,” sebut Ustaz Madroi, Manager BARZAH (Badan Pemulasaran Jenazah) Dompot Dhuafa, via pesan singkat, beberapa waktu lalu.

Pada Tim BARZAH, ibunda Eman memohon agar secepatnya jenazah Eman bisa diantarkan dan



dikebumikan. Tapi sang nenek tua itu tidak mengetahui alamat rumahnya, hanya hafal nama Kampung Kerekel.

“Alhamdulillah, selembaar KTP almarhum, menjadi titik terang bagi kami. Kami segera menghubungi dan berkoordinasi dengan patwal ambulans Posko Parung Panjang, agar secepatnya mencari alamat tersebut dan mengabarkan kepada pihak keluarga duka,” sebut Ustaz. Madroi.

Dalam waktu singkat, alamat duka pun didapat dan pihak keluarga siap menerima kedatangan jenazah Eman. Almarhum beralamat di Kp. Kerekel RT

02/RW 06, Desa Pinggu, Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor.

“Menjelang siang, jenazah almarhum Eman tiba dirumah duka dengan keadaan sangat memprihatinkan. Terimakasih kepada siapapun yang sudah terlibat membantu penanganan jenazah almarhum. Siapapun kita, pasti yakin akan datangnya kematian, tapi kapan dan bagaimana kematian kita tidak ada yang mengetahui,” tutup Ustaz Madroi. (Dhika Prabowo)

① Tim BARZAH Dompot Dhuafa membawa jenazah mengantarkan ke pihak keluarganya.

② Tim BARZAH Dompot Dhuafa ketika tiba di rumah keluarga almarhum.

Dompot Dhuafa

PROGRAM C4 UNTUK TANGGULANGI PANDEMI



JAKARTA - Dompot Dhuafa menggelar diskusi "Upaya Bersama Penanganan Covid-19 di Indonesia" pada Jum'at (27/8/2021) siang secara live daring melalui kanal YouTube DD TV.

GM Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa dr. Yeni Purnamasari mengatakan jika Dompot Dhuafa masih siap siaga dengan program Crisis Center Cekal Corona (C4) sejak pandemi Covid-19 hadir di Indonesia.

Program C4 tersebut merupakan bentuk suatu gugus tugas dalam pelayanan mengatasi pandemi Covid-19 untuk mendukung kebutuhan masyarakat.

Selain dampak kesehatan, Dompot Dhuafa juga mengkaji dampak lain seperti ekonomi maupun pendidikan. Bantuan sembako pada pedagang dan pekerja terdampak, PHK, juga bantuan penyediaan WiFi di Taman Baca dan bantuan gawai untuk mendukung PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

"Puncaknya itu pada Juli 2021, berdasarkan permintaan masyarakat dari sekian kebutuhan sejak kita buka Crisis Center yaitu, home visit, konsultasi, ambulans, akses rujukan ke rumah sakit, juga pemulasaran jenazah. Dukungan tersebut juga pada penambahan tim medis dan relawan support kami. Kita bagi tugas dalam bidang masing-masing layanan sosial," sebut dr. Yeni.

Program C4 menghadirkan layanan Call Center 24 jam, berupa kebutuhan home visit, konsultasi, ambulans medis, layanan jenazah, layanan isoman, bantuan oksigen, juga bekerja sama dengan beberapa rumah sakit dengan mendirikan RS Darurat Lapangan. Untuk non-medis, ada paket makanan isoman, bantuan sembako, distribusi beras Food for Dhuafa, pun membuka dapur umum.

"Dompot Dhuafa yang tersebar melalui cabang di 34 provinsi dengan tim kesehatan ada di 12 provinsi, salah

satunya membentuk dan mendampingi desa tanggap Corona. Jadi merupakan suatu kawasan yang secara intens kita kelola dan bersama agar masyarakatnya bisa bergotong royong mencegah penularan Covid-19," imbuhnya.

Senada dengan itu, Kitabisa.com sebagai platform open initiative public, masyarakat sendiri yang menentukan apa gagasannya. Di awal hadir pandemi tahun 2020, masyarakat banyak berupaya hadirkan APD, setelahnya baru mulai pada sembako. Tahun ini hampir sama polanya, namun lebih inovatif.

"Kini ada program borong UMKM yang dirasa menarik, bisa bantu 2 (dua) pihak sekaligus. Selain itu, Kitabisa.com bareng Dompot Dhuafa di FoZ (Forum Zakat) bikin program Warga Bantu Warga, kolektif dengan beberapa lembaga, untuk ekspore bantuan, hotline center, website untuk database info penting. Ini masalah bersama yang harus diselesaikan juga secara bersama," aku M. Alfatih. *(Dhika Prabowo)*

① Live daring Dompot Dhuafa bersama CEO kitabisa, M. Alfatih (kanan).

Zoom

WIFI GRATIS DI 200 TITIK SE-INDONESIA



JAKARTA -Dompot Dhuafa turut bersinergi dengan Adira Finance Syariah Cabang Bogor, menggulirkan bantuan WiFi gratis di 200 titik se-Indonesia kepada siswa-siswi terdampak untuk mendukung kegiatan PJJ imbas pandemi.

"Sebagai bentuk kontribusi kami, Kantor Cabang Unit Syariah Adira Finance, yang juga ingin bermanfaat untuk umat, maka kami turut memberikan bantuan kepada masyarakat umum, khususnya siswa-siswi yang saat ini sedang mengandalkan pembelajaran secara online di tengah masa pandemi, berupa menghadirkan layanan gratis WiFi. Saat ini sudah terlaksana sebanyak 200 titik se-Indonesia," ucap Rudy Sumaryadi selaku Kepala Cabang Unit

Syariah Adira Finance Bogor, Selasa (24/8/2021).

Salah satu wilayah yang menerima bantuan wifi gratis ini adalah Kampung Pasir Karet, Desa Cijayanti.

Dhea, salah satu siswi SMP warga Kampung Pasir Karet mengaku, sering menyambangi kediaman saudaranya untuk mendapatkan 'tumpangan' fasilitas WiFi disana. Sedangkan Jamal, pemuda yang bercita-cita ingin menjadi petani muda itu mengungkapkan, bahwa ia berharap bisa banyak belajar mendapatkan edukasi pertanian dengan menggunakan literasi digital.

Selain bantuan WiFi gratis, kepedulian bantuan lain juga diberikan untuk TBM Bale Baca Cijayanti, yakni berupa program yatim binaan, pelita (pesantren literasi), juga Ekselensia Scholarship, sejak Maret 2021. *(Dhika Prabowo)*

① Salah satu siswi yang mendapatkan bantuan paket wifi sinergi Dompot Dhuafa dan Adira Finance.

② Pelajar yang mendapat bantuan paket wifi sedang belajar bersama orang tuanya.

Dompot Dhuafa

MAKANAN UNTUK WARGA ISOMAN DI SEMARANG DAN DEMAK



DEMAK - PT. PLN Batubara Niaga bersama Dompot Dhuafa berkolaborasi dalam membantu warga yang tidak mampu dan sedang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Bantuan berupa 100 paket makanan diberikan untuk masyarakat yang menjalani isoman pada Kamis (19/8/2021). Jl. Saputan Barat RT 3/RW 13 Kel. Jomblang, Kec. Candisari, Kota Semarang, dan dilanjutkan di wilayah Pucang Sari Timur 2 Kel. Batusari, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak.

"Ini adalah bentuk kepedulian kami dari PT PLN Batubara Niaga kepada masyarakat. Pandemi beberapa tahun ini pastinya membuat masyarakat kesulitan ditambah jika mereka harus menjalani isolasi mandiri, tentunya itu

sangat membebani kehidupan mereka," ucap Rachmatsyah selaku Direktur PT PLN Batubara Niaga, dikutip dari dompetdhuafa.org.

PT. PLN Batubara Niaga dalam kegiatan ini menjelaskan bahwa bentuk kepedulian kepada masyarakat bisa diimplementasikan dalam berbagai segmentasi. Terlebih di masa pandemi selama hampir dua tahun belakangan ini pasti sangat berdampak besar dalam penurunan ekonomi masyarakat.

"Terima kasih atas seluruh donatur, media massa dan stakeholder yang

telah turut berkontribusi dalam membantu penanganan Covid-19 di Indonesia.

Bantuan ini merupakan bagian dari program Food For Dhuafa serta 1.000 Tabung Oksigen Merdeka Untuk Negeri dalam upaya penanganan Covid-19 di Indonesia," ujar Ustaz Shonhaji, Ketua Gugus Tugas Covid-19 Dompot Dhuafa. (Intan)

① ② Paket bantuan makanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dompot Dhuafa

BANTUAN HYGIENE KIT UNTUK ADIK ASUH REMAJA (AAR)



JAKARTA - Tepat di hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76, Adik Asuh Remaja Islam Sunda Kelapa (AAR) menerima bantuan dari Dompot Dhuafa.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Kepala LKC Dompot Dhuafa, drg. Martina Tirta Sari, kepada Ketua Departemen AAR, Neneng Fitri Fitriyah, yang disaksikan langsung Ketua Bidang III RISKA, Syauqi Adha di Sekretariat Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA) yang terletak di Lingkungan Masjid Agung Sunda Kelapa, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa, (17/8/2021).

Healthy kit yang diberikan terdiri dari masker, madu, vitamin C dan D, dan hand sanitizer. Bantuan tersebut lantas

diberikan untuk 11 adik asuh dan 11 pengurus AAR. Melalui Program "Cegah Tangkal Corona," Dompot Dhuafa terus berusaha membantu masyarakat terdampak wabah Covid-19.

Sementara itu, Ketua RISKA, Muhammad Fadhil mengatakan, "Terima kasih kepada Dompot Dhuafa yang telah memberikan *Hygiene Kit* untuk AAR. InsyaAllah dengan adanya penyaluran bantuan ini akan sangat membantu adik-adik asuh untuk memenuhi perlengkapan kesehatannya. Semoga Dompot Dhuafa

semakin sukses dan dapat memberikan kebermanfaatannya yang lebih luas lagi bagi masyarakat. Kami berharap, sinergi ini dapat terjalin dengan baik kedepannya." (Intan)

① Tim LKC Dompot Dhuafa (kiri atas) berswa foto bersama AAR Sunda Kelapa.

② Tim LKC Dompot Dhuafa memberikan bantuan paket *hygiene kit* untuk AAR Sunda Kelapa.

Dompot Dhuafa

LKC DOMPET DHUAFA PANTAU KESEHATAN IBU DAN ANAK

JAKARTA - Melakukan monitoring (pemantauan) kesehatan bayi, balita, dan ibu hamil serta menyusui secara rutin menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Untuk itu, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Dompets Dhuafa (IKC DD) Jakarta bersama Posyandu Harapan Ibu melangsungkan pendampingan posyandu di wilayah RT 07, RW 07, Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, Senin (6/9/2021).



“Kegiatan yang dilakukan berupa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan atau panjang badan, ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) dan pencatatan di Kartu Menuju Sehat (KMS), buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta edukasi atau konsultasi,” jelas Eka Rowiyani selaku Staff Program LKC Dompets Dhuafa Jakarta.

Para kader mengaku senang dengan pemantauan yang diadakan kembali setelah dua bulan tidak berjalan karena PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

“Alhamdulillah, bisa dimulai kembali pendampingan posyandu dari LKC Dompets Dhuafa Jakarta setelah dua

bulan tidak berjalan karena PPKM,” ucap Diah, salah seorang kader yang bertugas hari ini.

Salah satu peserta yang bernama Diah (35 tahun), membawa anaknya untuk melakukan pemeriksaan kali ini. Ia merasa senang dengan diadakannya kegiatan pemantauan kesehatan hari ini.

“Senang bisa timbang berat badan anak lagi. Saya juga mau ikut kelas ibu balita karena anak saya berat badannya kurang,” kata Diah. (LKC DD)

① Tim LKC Dompets Dhuafa memberikan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak.

② LKC Dompets Dhuafa memberikan pendampingan posyandu kepada ibu dan anak.

Dompets Dhuafa

MOTOR DAKWAH BERLABUH DI MENTAWAI

MENTAWAI - Usai penggalangan donasi beberapa bulan lalu, kini satu unit motor untuk Dai berdakwah di pedalaman Mentawai berhasil disalurkan oleh tim Dompets Dhuafa Singgalang pada Selasa kemarin. (7/9/2021).

“Dengan penuh semangat serta support donatur baik Dompets Dhuafa Singgalang, Alhamdulillah donasi motor dakwah bisa kami salurkan ke Dai di Mentawai Selasa kemarin. Menggunakan rute laut, kami berdua berangkat menumpang kapal Ferry di Teluk Bungus menuju pelabuhan Sikakap, sampai di Sikakap kami menaiki lagi kapal untuk sampai ke Dusun Tubeket,” terang Amrul.

“Semoga donasi motor ini bermanfaat bagi Ust. Angga, agar beliau mampu memperluas dakwahnya,” imbuh Amrul.

Angga Prasetyo selaku Dai yang bertugas di pedalaman Mentawai sangat bahagia menerima donasi motor ini. Baginya motor ini sangat membantu sekali dalam memperluas dakwah hingga ke pelosok Mentawai.

“Di Mentawai ada beberapa wilayah yang sulit dijangkau, butuh



transportasi berupa motor jenis trial (trabas) agar bisa melewati jalan-jalan terjal dan berlumpur. Dengan adanya motor ini bisa mempersingkat waktu tempuh saya menelusuri

perkampungan saudara-saudara Muslim di Mentawai, salah satunya di Boriai,” ujar Ust. Angga.

“Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh sahabat donatur, saya berikhtiar semaksimal mungkin untuk menggunakan motor ini mengembangkan syiar dakwahnya. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan pahala untuk donatur semua Aamiin,” tutupnya. (Nasri)

① ③ Dompets Dhuafa memberikan bantuan motor untuk Dai berdakwah di pedalaman Mentawai.

② Motor yang dicoba oleh Dai untuk berdakwah di pedalaman.

Dompets Dhuafa

NUTRISI UNTUK DHUAFA DAN PASIEN ISOMAN

BOGOR - Dompot Dhuafa dan IFG Life perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berkolaborasi menyalurkan paket nutrisi untuk para dhuafa serta pasien isoman Covid-19. Penyaluran dilakukan di Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, karena banyaknya pasien yang sedang menjalani isoman dengan berbagai keterbatasan, Sabtu (14/8/2021).

Sebanyak 50 paket nutrisi berhasil didistribusikan oleh tim Dompot



Dhuafa dan IFG Life. Didampingi Zaki Mubarak selaku Ketua RT 03/RW 06 Kampung Bulak Saga, Desa Cibadung, mengungkapkan sangat berterimakasih atas bantuan yang diberikan untuk warganya terutama di masa sulit seperti pandemi ini.

"Terimakasih kepada Dompot Dhuafa dan IFG Life yang sudah memberikan bantuan untuk warga kami. Semoga pandemi ini cepat berlalu dan kita semua diberikan kesehatan serta perlindungan dari Allah terutama

Secretary IFG Life berharap dengan paket nutrisi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para keluarga yang sedang menjalani isoman dan mempercepat proses penyembuhan mereka.

"Paket nutrisi ini semoga bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan dan sedang menjalani isolasi mandiri agar cepat sehat. Salam sehat," ujar Santy.

Distribusi paket nutrisi ini merupakan program Dompot Dhuafa melalui

dalam musibah Covid-19 sekarang ini," ucap Zaki setelah mendistribusikan paket nutrisi.

Diwakili langsung oleh dr. Santy Dahlan selaku Corporate

Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan pokok selama pandemi Covid-19. Selain door to door, pendistribusian juga dilakukan melalui ojek daring, hal ini juga untuk membantu pemasukan para pengemudi ojek daring yang terdampak Covid-19.

"Terimakasih Dompot Dhuafa dan IFG life atas bantuannya, senang sekali saya mendapatkan paket yang banyak seperti ini," ucap Nuril salah satu penerima manfaat. (Arlen)

① ② Paket nutrisi sudah diterima untuk dhuafa dan pasien isoman.

Dompot Dhuafa

ASLAN SEBAGAI SOSOK INSPIRATIF PANTANG MENYERAH BERKAT HEMAVITON STAMINA PLUS

BEKASI - "Bagaimanapun kesulitan yang dihadapi, saya pantang untuk mendahkan tangan saya menjadi seorang pengemis," ucap Aslan Pasaribu seorang penyandang disabilitas asal Tapanuli Tengah, Sumatera Utara yang kini bermukim di bilangan Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

Semangat, mungkin hal tersebut yang tergambar jelas dari pribadi Aslan dalam kesehariannya. Dengan keterbatasan yang ia miliki, tidak menyurutkan usahanya untuk menghidupi istri dan seorang putranya berusia 1 (satu) setengah tahun. Bermodalkan sepeda motor, modifikasi, Aslan rajin berkeliling menjajakan pisang molen milik salah satu warga sekitar dengan mengambil keuntungan tidak seberapa.

"Biasanya saya ambil 100 (seratus) buah tapi sering tidak habis dan saya harus menombok setoran tersebut. Padahal kalau laku semua saya hanya mendapatkan 35 (tiga puluh lima) ribu dari penjualan. Tapi saya ikhlas pasti Allah berikan lebih untuk saya dan keluarga," ucapnya.

Walaupun sibuk berkeliling menjajakan dagangannya, Aslan adalah pribadi yang taat beribadah. Tidak pernah ia lepas dari sholat berjamaah dalam 5 (lima) waktu, bahkan saat pertama kali menginjakkan kaki di



Jakarta 2017 silam, Aslan selalu singgah dari masjid ke masjid agar mendapatkan tempat bernaung sekaligus menjaga sholatnya. Kisah Aslan yang penuh semangat dan keikhlasan memberikan cerminan positif untuk menginspirasi banyak orang di sekitarnya.

Pada Kamis (9/9/2021) tim Dompot Dhuafa mencoba mendatangi Aslan untuk memberikan apresiasi dari Hemaviton Stamina Plus Stamina Plus karena telah menjadi Sosok Inspiratif bagi banyak orang dengan memberikan paket sembako beserta uang tunai sebagai modal usaha bagi keluarganya. Apresiasi ini sebagai wujud kolaborasi kebaikan Hemaviton Stamina Plus Stamina Plus bersama para pelanggannya. Campaign kebaikan yang berlangsung selama 1 bulan, yakni

hanya dengan membeli 1 sleeve Hemaviton Stamina Plus Stamina Plus maka kamu sudah berdonasi Rp1.000 dalam program apresiasi sosok hebat yang ada di sekitar kita.

Aslan juga menyampaikan pesan kepada seluruh saudara-saudara muslim dimanapun berada terutama yang menyandang disabilitas agar tidak berhenti berusaha dan tidak menjadikan kekurangan sebagai halangan. Berdo'a dan terus berikhtiar adalah kunci menghadapi cobaan hidup.

Selain Aslan, sosok inspiratif lainnya yang diapresiasi oleh campaign kebaikan Hemaviton Stamina Plus Stamina Plus bersama Dompot Dhuafa terdiri dari beberapa profesi yang peranannya begitu mulia di masyarakat, yakni para tenaga kesehatan yang tak lelah menjadi garda terdepan menangani Covid 19, para supir ambulance, penggali makam, marbot masjid, serta guru honorer. **Adv.**

EKSPOR ANYAMAN ROTAN KE MANCANEGERA



Usaha membangkitkan kembali kerajinan rotan tidak berjalan lancar karena disokong dana pribadi. Dompot Dhuafa Jabar hadir berikan pendampingan, hingga produk bisa ekspor ke mancanegara.



Desa Leuwilaja, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka sejak tahun 80-an tersohor sebagai sentra kerajinan rotan. Namun seiring berjalannya waktu diikuti berkembangnya infrastruktur dan industri, generasi muda Desa Leuwilaja tidak lagi meneruskan kerajinan rotan dan lebih memilih untuk bekerja di pabrik.

Yugi Hermawan (33), warga Desa Leuwilaja adalah salah satu generasi muda yang masih peduli dengan kerajinan rotan yang pernah berjaya di desanya pada tahun 80-an. Berbekal pengetahuannya tentang seluk beluk rotan, ia sempat mencoba merangkul para pemuda di sekitarnya untuk kembali menjadi pengrajin rotan. Tetapi usahanya untuk membangkitkan kembali kerajinan

rotan tidak berjalan lancar karena pada saat itu ia hanya menggunakan dana pribadinya untuk membeli bahan baku dan membayar biaya pelatihan. Sehingga jerih payahnya yang baru beberapa bulan tersebut harus kandas.

Melihat permasalahan tersebut, Dompot Dhuafa Jabar melalui Kantor Layanan Program Wilayah Cirebon menggulirkan program Jabar Berdaya Dengan Kampung Rotan (JANGKAR) di Desa Leuwilaja sejak November 2020. Bersama Yugi, Dompot Dhuafa Jabar memberdayakan 20 orang penerima manfaat dengan memberikan bantuan pelatihan menganyam, pendampingan, dan pembelian bahan baku. Pada awal program berjalan masing-masing penerima manfaat bisa memproduksi kerajinan rotan sebanyak 15 buah per hari.

“Dalam program ini, Dompot Dhuafa Jabar memberdayakan masyarakat sekitar untuk bisa memproduksi anyaman rotan. Sebelumnya, para penerima manfaat mendapatkan

pelatihan. Mereka juga mendapatkan bantuan modal awal (modal stimulan) untuk membeli bahan bakunya,” ungkap Andriansyah, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jabar.

Andriansyah menjelaskan, selain bantuan pelatihan dan bahan baku, hasil produksi anyaman warga binaan Dompot Dhuafa Jabar tersebut akan diserap oleh perusahaan ekspor di Majalengka untuk dipasarkan di Eropa.

“Kami melihat potensi ekspor untuk produk anyaman rotan ini sangat besar. Permintaan dari pasar Eropa saat ini sebanyak 8 kontainer per bulan, sementara kapasitas produksi dari perusahaan ekspor baru bisa memenuhi sebanyak 4 kontainer per bulan. Kedepannya kami menargetkan program Jangkar ini bisa memproduksi satu kontainer siap ekspor per bulannya,” tambah Andriansyah.

Setelah 10 bulan berjalan, saat ini para penerima manfaat sudah bisa memproduksi sebanyak 1000 - 2000 produk anyaman rotan per minggunya. Dari hasil produksi tersebut masing-masing penerima manfaat bisa mendapatkan penghasilan sebanyak Rp 350 ribu hingga Rp 800 ribu setiap pekan, tergantung dari kecepatan masing-masing penganyam.

Yugi, sebagai relawan pendamping pada program ini menjelaskan saat ini



pengrajin yang ada di workshop berjumlah 5 orang, sisanya menganyam rotan di rumah masing-masing.

“Dari 20 penerima manfaat di kelompok ini ada dua orang yang sudah dipecah menjadi kelompok terpisah. Mereka saat ini ada yang sudah punya 3 karyawan dan bahkan ada yang 10 karyawan,” ungkap Yugi.

Salah seorang penerima manfaat bernama Muhamad Ramdani (20) mengaku merasa terbantu dengan adanya program ini. Ia saat ini sudah bisa mendapatkan penghasilan sebanyak 400 hingga 500 ribu setiap minggunya, tergantung jenis pesanan rotan yang sedang ia kerjakan.

“Alhamdulillah, setelah ikut menganyam rotan sekarang saya bisa punya penghasilan 500 ribu per minggu kalau pesanan dari pabrik lagi

banyak,” kata pemuda yang akrab disapa Lili ini.

Lili menambahkan dulunya ia bekerja sebagai tukang kredit keliling di Majalengka. Walaupun penghasilannya pada saat itu lebih besar dari pada sekarang, tapi ia senang dari hasil menganyam rotan ini ia bisa mendapat penghasilan yang lebih berkah.

“Kalau dulu jadi tukang kredit saya makan uang riba, sekarang alhamdulillah walaupun lebih sedikit jumlahnya tapi insya Allah lebih berkah,” tambahnya. (Arahmat Jatnika)

① Penerima manfaat yang diberdayakan sedang membuat anyaman dari rotan.

② Anyaman rotan yang sudah jadi nantinya akan di ekspor ke pasar Eropa.

③ Proses pembuatan anyaman rotan.

Dompot Dhuafa



Ustadz Deni Saputra, S.Ag.

Da'i Pemberdaya Lahirkan Penghafal Al Quran

”

Kecintaannya kepada Al Quran membuat Ustadz Deni terus berupaya menjadikan murid-muridnya penghafal Al Quran.

A danya program da'i pemberdaya Dompot Dhuafa menempatkan Ustadz Deni Saputra di lokasi Desa Sumber Makmur Jalur 20, yang menghususkan da'i ini menempuh perjalanan kurang lebih satu jam menggunakan speedboat dari kota Palembang.

Ustadz Deni bertugas di Desa Sumber Makmur sejak awal Maret 2021. Kegiatan rutin yang dilaksanakan Ustadz Deni sebagai Da'i Pemberdaya salah satunya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, para orangtua dan masyarakat setempat.

"Lebih dari 50 santriwan/wati yang rutin giat belajar dan menghafal Al-Qur'an bersama Da'i Pedalaman", ungkap Ustadz Deni.

Meskipun baru 7 bulan bertugas sebagai Dai pemberdaya, Ustadz Deni mulai merasakan buah karyanya. Untuk pertama kalinya, (12/09), dilaksanakan wisuda tahfizh Al-Qur'an Juz 30 di Desa Sumber Makmur Jalur 20 dengan 7 orang santriwati TPA/TPQ Rumah Tahfizh Nurussibyan.

Seremoni wisuda ini disambut antusias oleh masyarakat dan tokoh yang ada di kawasan tersebut. Turut hadir Ketua Forum Umat Islam (Ust Umar Said), Camat Muara Padang (Bahrun Rangkuti), Kepala Desa Sumber Makmur (Hargianto, SH). Wisuda itu sendiri diresmikan oleh

Manager Program DD Sumsel, Rizki Asmuni.

Yang lebih mengharukan dalam wisuda ini, kata Ustadz Deni, wisudawan memakaikan mahkota kepada orangtua masing-masing. Sejenak buliran air mata menetes dari orang tua mereka.

Prosesi itu sebagai simbolik bahwa di akhirat nanti, anak-anak yang menghafal Al Quran, menjaga dan mengamalkannya akan dapat membantu orang tuanya terjauh dari api neraka dan dibawa masuk surga.

"Alhamdulillah antusias belajar Al-Qur'an oleh santri-santri disini sangat besar. Apalagi ada anak-anak yang cepat mengingat dalam menghafal Al-Qur'an. Sekarang sudah ada 7 orang santriwati yang sudah selesai hafalan Juz 30 dan kita wisuda, dan dalam waktu dekat ada



juga beberapa yang akan mengkhattamkan kembali hafalan Juz 30. InsyaAllah." ungkap Ustadz Deni.

Diakhir, kegiatan Wisuda Tahfizh dimeriahkan dengan momen hari dan memotivasi dari seluruh santri Rumah Tahfizh yang menyanyikan lagu persembahan "HAFIZH QUR'AN".

PENGHAFAL AL QURAN

Deni Saputra merupakan anak ke 6 dari tujuh bersaudara. Berasal dari Jembatan Panjang, Jorong Limpato, Nagari Kajai, Kec.Talamau. Kab. Pasaman Barat. Meskipun tinggal di Pasaman Barat, namun Deni menamatkan pendidikan S1 di IAIN Batusangkar, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan IPK 3.83, tahun 2019.

Hobi Ustadz Deni salah satunya public speaking, suka mengajar memberikan training dan pelatihan dan memberikan tausiah atau kajian untuk anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Ia sangat mencintai Al Quran karena itu ia sangat suka menghafal Al Quran.

Waktu kuliah Deni juga aktif berorganisasi. Ia anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tanah Datar. Ia juga aktif di Lembaga Mentoring Agama Islam (LMAI) IAIN Batusangkar dan Founder Halaqah Sentuhan Qalbu.

Ustadz Ahmad Pranggono, Senior Officer Divisi Dakwah Dompot Dhuafa yang bertanggungjawab dalam program Da'i Pemberdaya Dompot Dhuafa ini menguraikan, Ustadz Deni bergabung dengan Dompot Dhuafa setelah lulus Sekolah Da'i Dompot Dhuafa 2020.

Menurut Ustadz Ahmad Pranggono, Deni ditugaskan di Sumatera Selatan karena karakter masyarakat di Sumatera Selatan tidak jauh berbeda

dengan karakter masyarakat kampung asal Ustadz Deni, Sumatera Barat. Dengan demikian Ustadz Deni tidak akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi menyampaikan dakwahnya.

"Ustadz Deni seorang pembelajar, disiplinnya bagus, punya kemampuan dalam mengorganisir, punya daya kritis yang tinggi dan fokus yang baik," pungkas

Dengan segala kelebihan Ustadz Deni, ia telah membuktikan dalam tempo 7 bulan ia sudah bisa mengkatamkan murid-muridnya dalam menghafal Al Quran, Juz 30. Barakallah Ustadz Deni. (Maifil Eka Putra dan Penta)

① Ustadz Deni Saputra S.Ag.

② Ustadz Deni sebagai Dai pemberdaya penghafal Al Quran.

③ Suasana pengajaran Dai Pemberdaya di Sumatera Selatan.

④ Ustadz Deni Saputra ketika berdakwah.

Dompot Dhuafa

Outfit Celana Muslimah

Tak hanya rok yang menjadi item favorit wanita muslim, celana pun banyak diminati. Apalagi, bagi yang memiliki mobilitas tinggi dan aktif di beberapa kegiatan, celana menjadi *daily outfit* yang sangat diperlukan. Namun, saat *scrolling* di *online shop*, pasti banyak sekali model celana menarik yang berseliweran di smartphone Anda. Nah, tak perlu bingung, di bawah ini rekomendasi celana yang terbaik untuk muslimah.

Celana dengan pilihan yang terlalu ketat selain karena membuat ruang gerak kurang bebas, wanita muslimah diperintahkan untuk memilih busana yang tidak menonjolkan lekuk tubuhnya agar aura cantik nan anggun wanita muslim tetap terpancar.



1
Ukuran Longgar



2
Straight Pants

Straight pants merupakan item favorit kalangan wanita muslim, dikarenakan modelnya yang longgar membuat Anda lebih nyaman saat selain itu banyak yang meyakini *straight pants* dapat memberikan kesan kaki lebih jenjang loh.



3
Kulot

Salah satu must-have item untuk wanita muslim adalah celana kulot. Alasannya, celana kulot memiliki potongan lurus yang longgar dan sangat nyaman saat dipakai, beberapa produsen menawarkan celana kulot dengan panjang hingga mata kaki.

Jika Anda ingin menggunakan celana dengan kesan yang lebih feminin, pilihlah model rok celana. Desain rok dan celana yang menyatu membuatnya fashionable dan sangat nyaman saat dipakai, beberapa model rok celana dikhususkan untuk menemani Anda saat melakukan olahraga atau kegiatan outdoor lainnya.



4
Rok Celana



5
Tidak Menerawang

Memilih celana muslim yang tepat tak hanya yang longgar saja. Tetapi pilihlah celana yang tidak menerawang juga, karena lekukan tubuh tentu akan terlihat. Alih-alih menjadi percaya diri, Anda malah jadi sibuk menutupi bagian yang menerawang sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.



Patagonia dan Sampah

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**
 Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)
 @zaidinsidik

Tak terbantahkan, sampah sudah menjadi masalah utama di Indonesia. Secara sarkastis bisa dikatakan bahwa setiap jengkal bumi Indonesia 'boleh' dijadikan tempat sampah. Bahkan di banyak tempat dimana terdapat pengumuman besar bertuliskan larangan membuang sampah, ternyata sampah menumpuk di sana. Sungguh ironis, karena negara berpenduduk mayoritas muslim ini sejak kecil sudah diajarkan tentang kebersihan yang merupakan sebagian daripada iman.

Selain menjadi negeri kedua dengan sampah plastik paling banyak mencemari lautan, statistik global menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara kedua yang paling banyak membuang makanan (melalui *food loss* maupun *food waste*). Tentu saja, upaya penanggulangan sudah dilakukan dengan banyak cara, tapi model penanganannya semakin dipandang tidak memadai, karena timbunan sampah tak kunjung berkurang.

Logika ekonomi linear diduga menjadi biang keladi, yang memang harus direvolusi. Ekonomi linear mengambil sumberdaya alam, mengolahnya menjadi produk, menggunakannya, lalu membuang ketika dirasakan tak lagi bermanfaat. Ekonomi linear juga ditandai dengan percampuran material

Patagonia adalah satu perusahaan yang paling serius memanfaatkan logika ekonomi sirkular. Sang pemilik, Yvon Chouinard adalah figur aktivis konservasi dan restorasi alam kelas dunia.

biologis (buatan alam) dan material teknis (buatan manusia), serta penggunaan energi dari sumber-sumber tak terbarukan. Setelah tak lagi dipakai, produk menjadi sampah yang sulit diurai.

Solusi alternatifnya adalah model ekonomi sirkular, yang sedari awal merancang agar seluruh material biologis maupun material teknis tidak akan menjadi sampah, melainkan terus bisa dimanfaatkan dengan perubahan bentuk, atau dikembalikan menjadi produk yang sejenis. Untuk itu, prasyarat yang harus dipenuhi adalah

bahwa pemisahan kedua jenis material harus dipastikan dapat dilakukan, dan energi yang dipergunakan harus berasal dari sumber-sumber terbarukan. Berita baiknya, kita semua bisa mengusahakannya, pada level masing-masing.

The Grameen Creative Lab (2019), menyatakan bahwa ekonomi sirkular mempersyaratkan mindset yang sirkular pula. Agar ekonomi sirkular bisa terwujud, maka proses desain produk harus diubah. Tak ketinggalan juga, bagaimana produk tersebut diantarkan dari satu titik ke titik lainnya sepanjang rantai nilai, dan bagaimana sistem kepemilikannya.

Tiga strategi bisa dilakukan untuk mewujudkannya. Pertama adalah recycling, melalui penciptaan infrastruktur dan kegiatan pengumpulan sampah. Kedua adalah redesigning, melalui tindakan mengubah desain agar meminimumkan sampah yang dihasilkan sepanjang rantai nilai. Ketiga adalah redefining, yaitu mengubah sistem kepemilikan dan pola konsumsi yang mengubah produk menjadi jasa—seperti pembelian barang tertentu menjadi penyewaan.



Patagonia adalah satu perusahaan yang paling serius memanfaatkan logika ekonomi sirkular. Sang pemilik, Yvon Chouinard adalah figur aktivis konservasi dan restorasi alam kelas dunia. Pada 25 November 2011 Patagonia meluncurkan kampanye *Don't Buy This Jacket*, dan ini membuat ekonomi sirkular menjadi sangat meningkat popularitasnya.

Alih-alih menginginkan semakin banyak produknya dibeli, Patagonia justru menyarankan orang untuk tidak membeli produknya. Patagonia memaparkan 5 tindakan yang ingin dipromosikan, yaitu *reduce, repair, reuse, recycle, dan reimagine*—yang lebih luas daripada 3R yang pada saat itu dikenal orang.

Perhatikan cara mereka *encourage* pelanggannya untuk mengadopsi ideologi itu. Patagonia menyarankan pelanggannya untuk berhati-hati dalam belanja, dengan hanya membeli jika benar-benar membutuhkannya (*Reduce*). Apabila ada kerusakan pada produk, upaya awal haruslah memperbaikinya, bukan membeli yang baru (*Repair*).

Pemakaian berulang harus dilakukan baik untuk diri sendiri, maupun bisa diberikan/dijual kepada orang lain (*Reuse*). Produk yang sudah usang harus dipastikan tidak masuk ke tong

sampah dan insinerator, tapi diolah ulang (*Recycle*). Terakhir, Patagonia hanya menggunakan bahan dan alat yang terbarukan (*Reimagine*). Kesungguhan Patagonia melaksanakannya patut diacungi jempol. Akibatnya, segmen konsumennya terus membesar, dan fanatik. Nama Patagonia adalah salah satu perusahaan yang disebut dalam buku *Firms of Endearment*, atau Perusahaan yang Dicintai oleh para pemangku kepentingannya.





Falsafah Ki Hajar Dewantara Untuk Menghadapi Learning Loss

Oleh : Muh. Shirli Gumilang

(Manajer Sekolah Literasi Indonesia)

IG : @shirligumilang | FB: Muh. Shirli Gumilang

(Bagian 1)

Sebagai upaya pengendalian penyebaran pandemi COVID-19, pada bulan Maret 2020, pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan belajar di sekolah. Sekolah dianggap sebagai salah satu lingkungan yang berpotensi besar dalam penyebaran COVID-19 karena adanya interaksi secara langsung antara murid, guru, dan orang tua dalam jarak yang dekat.

Pada awalnya, kebijakan penutupan sekolah ini akan diberlakukan selama dua minggu. Namun, angka penularan pandemi di berbagai daerah yang terus meningkat dan memaksa sekolah untuk menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sampai awal tahun ajaran 2021/2022. Artinya, sudah lebih dari satu tahun penerapan PJJ ini dilaksanakan.

Penerapan PJJ yang berkepanjangan membuat beberapa guru mengalami kesulitan karena tidak memiliki persiapan memadai, dan diperparah dengan ketimpangan akses dan kompetensi guru di Indonesia. Hal ini sangat berdampak pada kemampuan siswa menerima materi ajar, yang lebih di kenal sebagai learning loss.

Salah satu kekhawatiran jika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terus dilakukan adalah terjadinya learning loss di kalangan siswa. Learning loss adalah menurunnya kompetensi belajar siswa. Secara epistemologi,

Salah satu kekhawatiran jika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terus dilakukan adalah terjadinya Learning Loss di kalangan siswa. Learning Loss adalah menurunnya kompetensi belajar siswa.

menurut The Education and Development Forum (2020) mengartikan bahwa learning loss merupakan situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum atau khusus atau kemunduran secara akademis, yang terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh terganggunya proses pendidikan formal. Berdasarkan laporan tentang framework pembukaan kembali sekolah yang dikeluarkan bersama oleh UNESCO, UNICEF, World Bank, dan WFP pada April 2020, dikatakan penutupan sekolah secara global sebagai

tanggapan terhadap pandemi menghadirkan risiko merusak pendidikan, perlindungan, dan kesejahteraan anak-anak (UNESCO et al, 2020). Dalam setahun ini, 75% sekolah di seluruh dunia, bahkan masih belum membuka kembali pembelajaran tatap muka. Data dari berbagai penelitian, terdapat tiga masalah pokok akibat dari sekolah tidak melakukan tatap muka, (1) Penurunan Tingkat Keinginan Belajar, (2) Meningkatnya ketimpangan pembelajaran, (3) Meningkatnya angka putus sekolah. (Le Thu Huong and Teerada Na Jatturas, 2020). Selain itu, Michelle Kaffenberger, akademisi dari Blavatnik School of Government, University of Oxford, memprediksi anak-anak bisa kehilangan pembelajaran selama lebih dari satu tahun menyusul penutupan sekolah selama tiga bulan karena tertinggal pelajaran ketika sekolah kembali dibuka (Kaffenberger, 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, kita memahami bahwa learning loss adalah sebuah keniscayaan. Dari sisi sejarah, problematika *learning loss* ini sebenarnya sudah terbukti ada dari pengalaman yang terjadi di masa lalu. Michelle Kaffenberger menganalisis dampak gempa bumi di Pakistan 2005 lalu. Penelitian itu mengambil sampel para remaja yang dulunya adalah korban. Ketika peristiwa itu berlangsung mereka masih berusia 4-5 tahun. Sekolah-sekolah di daerah



bencana gempa bumi ditutup rata-rata 14 minggu. Hal yang mencengangkan terjadi di kemudian hari bahwa ternyata anak-anak ini secara kemampuan memahami materi sekolah tertinggal cukup jauh dari remaja seumuran yang tidak terdampak gempa bumi. "Learning loss di Indonesia itu sudah terjadi jauh sebelum pandemik," ujar Indra saat dihubungi via telepon pada Jumat (29/1/2021). "Jadi cuma selama ini nggak kelihatan karena semuanya terjadi di sekolah dan itu tertutupi dengan ilusi mungkin dengan anak nilainya bagus, ikut bimbek, jadi seakan-akan anak-anak kita itu belajarnya bagus," sambung dia.

Setidaknya ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya learning loss, yaitu (1) faktor internal pembelajaran, hal ini terkait dengan motivasi internal siswa dalam belajar, daya dukung lingkungan belajar, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dan (2) faktor eksternal, yaitu hal-hal di luar dari proses pembelajaran, seperti

adanya bencana, kepemimpinan sekolah, arah kebijakan pendidikan.

Dalam konteks saat ini, dimana pandemi Covid-19 adalah faktor eksternal terbesar yang mempengaruhi dan memperparah kondisi learning loss di Indonesia. Selama PJJ diberlakukan banyak sekolah yang "mati suri", seperti hilang arah, bingung dan tidak dapat berbuat banyak. Paradigma yang ada di masyarakat bahwa pendidikan adalah sekolah, sehingga ekosistem lainnya seperti orang tua (pendidikan informal) dan masyarakat (non-formal) tidak dilihat menjadi sesuatu hal yang penting. Pengamat dan praktisi pendidikan Indra Charismiadji menilai kebijakan pemerintah terkesan menyepelekan pendidikan informal dan nonformal. Hal itu tampak dari tidak masuknya kedua model pendidikan tersebut dalam cetak biru Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). "Aneh sekali. Kalau memang dua hal ini (pendidikan informal dan nonformal, red) hilang di

cetak biru, dampaknya kayak apa ke pendidikan?," ujar Indra di Jakarta.

Jauh sebelum adanya Pandemi Covid-19, Bapak Pendidikan Indonesia yakni Ki Hajar Dewantara memiliki falsafah pendidikan yang kita kenal dengan Tripusat Pendidikan sebagai ekosistem pendidikan, yaitu sekolah, rumah dan masyarakat. Sangat disayangkan perhatian pemerintah untuk pendidikan informal (rumah) dan non-formal (masyarakat) tidak sebesar pendidikan formal (sekolah). Hal ini terbukti ketika sekolah memberlakukan PJJ, banyak sekolah yang belum siap serta, orang tua yang stres dan banyak masyarakat yang acuh terhadap pendidikan anak. Lalu bagaimana cara untuk menghubungkan tiga ekosistem pendidikan tersebut? Berikut adalah tiga alternatif upaya untuk mengembalikan fungsi Tripusat Pendidikan.

(Bersambung)

DOMPET DHUAFWA WASPADA

GENSET UNTUK MASJID DESA TANPA LISTRIK

KARO - Dompot Dhuafa Waspada Salurkan satu buah genset untuk masjid Al-Ikhlas yang berada di dusun Sidodadi, Kec. Mardinding, Kab. Karo, Senin (6/9).

Sebelumnya, tim Dompot Dhuafa Waspada mendapat informasi dari wartawan Waspada Karo bahwa ada dusun yang belum terdapat aliran listrik. Tim Dompot Dhuafa Waspada pun langsung bergerak menuju lokasi untuk menyalurkan genset sekaligus mengadvokasi agar listrik bisa segera terpasang di dusun tersebut.

Disaksikan oleh warga sekitar, serah terima genset dilakukan di masjid Al-Ikhlas dan diterima secara langsung oleh ketua BKM Al-Ikhlas, Miswanto, serta didampingi Kepala Desa Tanjung Pamah, Taman Firdaus Tarigan.

Kepala Desa Tanjung Pamah, Taman Firdaus Tarigan menjelaskan bahwa sudah dilakukan usulan pengadaan listrik sejak 2018. "Terkait kondisi listrik di sini, sudah pernah kita pengusulan listrik, sampai kemudian diawal 2019 tiang listrik sudah masuk, namun sampai saat ini belum terpasang jaringan listriknya," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala ULP PLN Tigabinanga, Kader Sembiring



menyampaikan bahwa kondisi tersebut terjadi akibat perkendalanya pengadaan alat. "Memang benar, sedang terkendala dalam pengadaan peralatan yang dibutuhkan. Ditargetkan akan segera masuk sebelum akhir tahun ini," terangnya.

Terkait kegiatan penyaluran ini, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada, Sulaiman, mengatakan bahwa Dompot Dhuafa Waspada merasa terpanggil untuk membantu dusun tersebut. "Setelah kita mendapat kabar tentang dusun tersebut kita pun terpanggil untuk mengecek langsung

ke lokasi memberikan genset untuk masjid sebagai salah satu fasilitas umum kemudian menjumpai pihak PLN dengan kepala desa," ucapnya.

Ia juga mengatakan kondisi ini sangat memperhatikan melihat di jaman sekarang listrik bukan lagi sebuah kemewahan tetapi kebutuhan. "Sangat memperhatikan ya, saat ini masih ada daerah yang tidak terjangkau listrik, kita berharap bisa segera masuk jaringan listrik ke Dusun Sidodadi," katanya. (Firda)

① Serah terima genset oleh Pimcab DD Waspada, Sulaiman kepada warga setempat.

② Ramah tamah warga bersama DD Waspada.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFWA SULAWESI SELATAN

BERBAGI KENYANG UNTUK WARGA TAK MAMPU



SULAWESI SELATAN - Gojek Indonesia regional Makassar bersama Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan melakukan penandatanganan nota kerjasama (MoU) untuk berkolaborasi kebaikan untuk warga kurang mampu dengan bentuk berbagi kenyang.

Penandatanganan MoU ini dilakukan di kantor Gojek Regional Makassar Jalan Sultan Alauddin Nomor 91, Senin (6/9/2021).

Head marketing Gojek sulawesi, Venny Johan mengemukakan Gojek akan membuat menu bundling untuk kegiatan sosial berbagi kenyang di platform GoFood selama periode tanggal 6-19 September 2021.

Promo kolaborasi dapat diakses pada slide 8 pada fitur GoFood yang berisikan promo dari merchant Ayam Penyet dan Panggang Depot, Bokatana Tamalate,

Bebek Gazebo, Dapur Ria Tamalanrea, Lontong Kari Tamangapa, Mie Pedang Sudiang, Ayam Dangkot Goa Ria, dan Nasi Kuning Vai.

"Ini adalah kerjasama pertama kali kami (Gojek) dengan dengan lembaga Dompot Dhuafa berupa bantuan digital yang melibatkan 12 merchant GoFood yang ada di Makassar. Harapan kami semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut bukan hanya sampai pada akhir september ini namun bisa terus terjalin dalam waktu yang panjang," terang Venny dilansir dari rakyatku.com.

Sebanyak 12 merchant peserta akan menyiapkan donasi makanan setiap jumat yang nantinya Dompot Dhuafa melalui pengurus akan menjemput dan

mendistribusikan donasi makanan kepada penerima manfaat berbagi kenyang di Panti Asuhan Makassar.

Tahap awal kerja sama ini akan disalurkan ke dua panti asuhan yaitu Panti Asuhan Berkat Illahi Robbi di Jln BTN Minasa Upa Blok L 5 Nomor 10 dan Panti Asuhan As Syifa yang beralamat di Jalan Tamangapa Raya No 328 sebagai proyek percontohan.

Yang kemudian nanti akan dilanjutkan ke beberapa panti asuhan dan tempat yang di Makassar.

Pimpinan Dompot Dhuafa Sulsel Rahmat Hidayat turut mengutarakan melalui bantuan Gojek Indonesia, DD Sulsel ingin berekspansi kebaikan lebih luas lagi untuk menubar manfaat kepada sesama.

"Hadirnya inovasi kebaikan bersama Gojek ini membuka peluang dan memudahkan orang untuk saling berbagi, selain itu semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan berhasil serta dapat diimplementasikan ke cabang-cabang Dompot Dhuafa lainnya," imbuhnya. (DD Sulsel)

① Berswafoto usai penandatanganan MoU Gojek dan Dompot Dhuafa untuk berkolaborasi kebaikan.

② Pimcab Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, Rahmat Pato (kiri) bersama Head Marketing Gojek regional Sulawesi, Venny Johan.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA SINGGALANG

JUARA I ZISWAF FESYAR 2021 TINGKAT SUMBAR DAN SUMATERA



PADANG - Dompot Dhuafa Singgalang menjadi juara satu lomba Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) Festival Ekonomi Syariah (FESYar) Minangkabau (FESMina) Padang, Sumatera Barat, selain ZISWAF tingkat Sumbar, dalam gelaran lanjutan FESYar tingkat Regional Sumatera-Riau juga berhasil membawa pulang juara satu.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Singgalang Hadie Bandarian Syah mengatakan penghargaan tersebut diharapkan dapat menjadi semangat untuk melahirkan inovasi dan gagasan guna dituangkan dalam pertumbuhan ekonomi syariah di Sumbar. Selain itu, dia juga berharap Dompot Dhuafa bisa menjadi role model atau contoh inspiratif, sehingga memberikan hasil yang terbaik bagi kesejahteraan

ekonomi syariah produktif, baik di Sumbar dan di Indonesia.

"Alhamdulillah, ini semua berkat doa dari para muzaki dan mustahik. Insya Allah, kami akan bekerja lebih profesional lagi agar zakat memiliki dampak yang luas dan ekonomi syariah keberlanjutan," ujarnya, Rabu (7/9/2021). Adapun, piagam penghargaan diberikan langsung Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat (KPW BI) Wahyu Purnama kepada Hadie.

Hadie pun berterima kasih kepada Bank Indonesia atas penghargaan

tersebut. Dia juga mengapresiasi tim Dompot Dhuafa Singgalang serta para donatur yang telah mempercayai pengelolaan ZISWAF. "Perolehan prestasi ini tidak terlepas dari semangat sinergi dan kolaborasi kebaikan bersama sahabat donatur baik dan masyarakat Sumbar khususnya," ujarnya.

Sebelumnya, Bank Indonesia Sumbar mengadakan seleksi lembaga amil zakat (LAZ) yang ada di Sumbar dan LAZ tingkat regional Sumatera secara ketat.

Dalam proses penjurian tersebut, Dompot Dhuafa Singgalang mempresentasikan implementasi serta strategi dalam mengelola dana ZISWAF untuk pemberdayaan ekonomi produktif yang menjadi fokus penilaian seleksi tersebut. (DDV Sumbar)

① Suasana Festival Ekonomi syariah Minangkabau, Road to FESYar Sumatera.

② Penyerahan plakat penghargaan dari BI kepada pimcab DD Singgalang, Hadie Bandarian Syah (kanan).

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA JAWA BARAT

PAKET NUTRISI UNTUK PASIEN ISOMAN



BANDUNG - Dompot Dhuafa Jabar bekerjasama dengan PT Audy Mandiri Indonesia (Audy Dental) membagikan sejumlah paket nutrisi kepada para pasien COVID-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi pada Kamis (9/9/2021).

Sebanyak 50 paket bahan makanan bergizi yang terdiri dari beras, telur, sarden, kurma, madu, susu, dan buah-buahan segar seperti pisang, apel, pir berhasil didistribusikan dengan diantarkan langsung ke rumah pasien isolasi mandiri.

"Kami bersama Audy Dental menyiapkan 50 paket nutrisi untuk

pasien isoman. Alhamdulillah, hari ini sebanyak 50 paket tersebut terdistribusikan," ucap Andriansyah, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jabar.

Lebih lanjut Andri menjelaskan bahwa kegiatan ini diadakan karena banyaknya pasien yang sedang menjalani isoman dengan berbagai keterbatasan terutama di masa sulit seperti pandemi ini. Selain diantarkan langsung ke rumah, pendistribusian juga dilakukan melalui ojek online, hal ini juga untuk membantu pemasukan para pengemudi ojek online yang terdampak COVID-19.

Salah satu penerima manfaat Nabila mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Ia

mengaku kehadiran paket kado pangan, ini setidaknya dapat mengurangi beban dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari terlebih dia sedang menjalani isolasi mandiri dan tidak dapat bekerja sementara waktu.

"Terimakasih Dompot Dhuafa dan Audy Dental atas bantuannya, senang sekali saya mendapatkan paket yang banyak seperti ini," ungkapnya. (Rahmat)

① Dompot Dhuafa menyalurkan paket nutrisi isoman kepada penerima manfaat.

② Tim Darling Dompot Dhuafa bersiap mengantarkan paket isoman kepada warga Cimahi.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFRA RIAU

PEMENUHAN HAK DASAR PENGUNGSI
DI PEKANBARU

PEKANBARU - Jumlah pengungsi transnasional di Pekanbaru mencapai 905 orang dengan latar belakang umur dan kebangsaan yang berbeda. Selama di Pekanbaru, pengungsi tinggal di akomodasi yang difasilitasi oleh IOM. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, pengungsi masih menghadapi berbagai keterbatasan dan tantangan.

"Dalam upaya keterlibatan Dompot Dhuafa Riau untuk pemenuhan hak dasar terutama dalam akses pendidikan, maka hadirilah inisiasi kolaborasi program bersama sejak Ramadhan 1442 H lalu," sebut Ali Bastoni, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Riau, Kamis (19/08/2021).

Adapun kolaborasi program bersama antara Dompot Dhuafa Riau, UNHCR dan UIR, dilakukan yakni memberikan kesempatan pada sebanyak 5 (lima) pengungsi agar dapat mengikuti kegiatan belajar di kampus Universitas Islam Riau (UIR) Prodi Hubungan Internasional (HI).

Ali Bastoni juga mengatakan bahwa, paket bantuan yang diberikan adalah beasiswa belajar, paket internet untuk daring, buku belajar dan pendampingan pihak kampus untuk memilih mata kuliah yang relevan guna memberikan nilai tambah keilmuan yang dibutuhkan. Untuk saat ini sedang berjalan proses seleksi sebelum

memulai pembelajaran pada awal bulan September mendatang.

"Kini, sudah masuk tahapan seleksi penerimaan mahasiswa. Selanjutnya, kami Dompot Dhuafa Riau akan terus berkoordinasi dengan pemerintah Kota Pekanbaru dan pihak lainnya dalam semangat kemanusiaan untuk berupaya turut merespon dan membantu para *refugee*," pungkas Ali. (*Giovani*)

① Live diskusi webinar pemenuhan hak dasar pengungsi oleh DD Riau.

Zoom

DOMPET DHUAFRA JAWA TIMUR

KETIBAN BERKAH ZAKAT PRODUKTIF

BUNGAH - - Pak Su'udi (45 th) merupakan salah satu penerima manfaat program Ternak Berdaya kerjasama antara Dompot Dhuafa Jatim dengan Lazis PJB Gresik.

Program peternakan berbasis kelompok yang didanai menggunakan zakat produktif ini dimulai sejak November 2020 di Kecamatan Bungah, Kab Gresik. Sampai dengan Agustus 2021 ini program masih berjalan dengan baik.

Pak Su'udi tergabung dalam kelompok III bersama 4 peternak lainnya. Sebanyak 15 ekor yang dulunya diamankan untuk dipelihara bersama kelompoknya, kini sudah berkembang menjadi 32 ekor.

"Alhamdulillah semoga terus berkembang", Kata Pak Su'udi. Beliau juga berkomitmen apabila ternaknya semakin banyak berkembang akan siap memberikan sebagian ternaknya untuk warga lain yang siap untuk memelihara. "Biar sama-sama dapat berkah Mas..." Imbuh Pak Su'udi.

Tidak hanya Pak Su'udi bersama kelompok peternaknya, kelompok-kelompok lain pun mengalami perkembangan. Seorang penerima manfaat bernama Pak Maruki, dari awalnya mendapat amanah tiga ekor



alhamdulillah saat ini sudah berkembang menjadi lima ekor.

Riski, Tim Program Dompot Dhuafa Jawa Timur mengatakan, di awal program, ternak yang kami berikan kepada para peternak sebanyak 60 ekor, terdiri dari 8 pejantan dengan 52 betina.

"Alhamdulillah saat ini total semua ternak sudah sebanyak 83 ekor dengan jumlah anakan sebanyak 30 ekor. Indukan betina ada yang mati, tapi secara presentase masih kecil." Kata Riski.

Begitulah nasib Pak Su'udi dan peternak lainnya di Kecamatan Bungah setelah ketiban berkah zakat produktif yang membantu mengembangkan usaha ternak mereka. (*Kholid*)

① Pimcab Dompot Dhuafa Jatim, Kholid Abdullah (kanan) mendampingi salah satu penerima manfaat program Ternak Berdaya.

② Tim Dompot Dhuafa bersama penerima manfaat program Ternak Berdaya.

③ Hewan ternak kambing sedang menyantap dedaunan.

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa BANTEN

PEMINAT SEPI, DAGANGAN UMKM DIBELI UNTUK DIBAGI

SERANG - Pandemi juga menurunkan minat beli, akibatnya dagangan UMKM jadi sepi yang lirik. Karena Dompot Dhuafa mencetuskan program Borong Dagangan UMKM. Di Serang, bersamaan dengan program Jumat Berbagi Berkah, usai Jumatan (10/9/2021), Dompot Dhuafa Banten memborong dagangan Hendri yang berjualan wingko ketan babat di daerah Cipocok Jaya. Tepatnya, di Jalan Ki Ajurum, Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

“Jumat Berbagi Berkah kali ini, Dompot Dhuafa Banten memborong dagangan pedagang kecil yang terdampak pandemi dan membagikannya secara gratis kepada mereka para pekerja informal, pejuang keluarga, dan kepada orang-orang yang membutuhkan,” terang Mokhlis Pidono, Pimpinan Dompot Dhuafa Banten.

Hendri tampak bahagia saat Tim Dompot Dhuafa Banten mendatangi tempat dagangannya. Hanya dalam hitungan jam, dagangannya langsung habis.

Selain itu, para penerima manfaat lainnya, yaitu yang mendapatkan



wingko gratis juga mengaku senang. Beberapa mengatakan bahwa wingko yang didapatnya secara gratis ini untuk diberikan kepada anaknya di rumah.

“Terima kasih, pak, saya terkejut tiba-tiba ada yang borong semua dagangan hari ini. Padahal, ini sebenarnya sepi banget pelanggan,” kata Hendri.

Rencananya, program Borong Dagangan akan secara bertahap dilaksanakan terus-menerus untuk para pedagang kecil dan UMKM. Mokhlis berharap, semakin banyak lagi

orang-orang baik yang tergerak untuk ikut mendukung program ini.

“Kami berharap dengan program ini, dapat meringankan beban saudara kita yang sedang mengalami penurunan ekonomi akibat pandemi. Untuk sahabat donatur, semoga Allah SWT membalas kebaikan sahabat dengan balasan yang berlipat. Amin,” tutur Mokhlis. (Muthohar)

① Salah satu produk UMKM, wingko ketan babat yang dibagikan gratis kepada warga sekitar.

② Wingko ketan babat yang dibagikan ke pengemis jalanan.

Dompot Dhuafa

DONASI TABUNG OKSIGEN DAN MASKER KN95 UNTUK I.E.A BOGOR, BANTU PENANGANAN PASIEN COVID-19

BOGOR - Covid-19 memberikan dampak cukup besar bagi manusia, termasuk aspek kesehatan. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang meninggal dunia akibat terserang virus tersebut. Pandemi ini kemudian menggerakkan hati banyak pihak untuk saling bergotongroyong dan membantu sesama.

Kenaikan kasus positif Covid-19 untuk kedua kalinya di Indonesia menyentuh berbagai kelompok masyarakat untuk membantu penanganan pasien terinfeksi. Seperti yang dilakukan Indonesian Escorting Ambulance (I.E.A), komunitas relawan ambulan untuk masyarakat membutuhkan dengan berbagai layanan kesehatan. Layanan ambulan tersebut mencapai puncaknya ketika suasana pandemi ini, bahkan dalam satu hari, para relawan dapat membawa banyak pasien kritis, covid, dan jenazah.

Namun disisi lain, komunitas yang sudah berdiri sejak 2018 ini memiliki beberapa keterbatasan peralatan emergency seperti tabung oksigen yang sangat dibutuhkan untuk menangani pasien kritis maupun yang terinfeksi Covid-19. Menyambut semangat saling menolong, Dompot Dhuafa menyalurkan 8 tabung oksigen beserta regulator dan 27 box masker KN95 pada 30 Agustus 2021.

Tabung oksigen dan masker tersebut merupakan donasi yang dikumpulkan



melalui kegiatan kelas online desain grafis ‘One 4 All 4 One’. Akumulasi biaya pendaftaran dari setiap peserta dikumpulkan dan

kemudian disalurkan melalui Dompot Dhuafa untuk selanjutnya didistribusikan dalam bentuk tabung oksigen dan alat pelindung diri bagi penanganan pandemi Covid-19.

Heri salah satu anggota I.E.A wilayah Bogor menjelaskan keterbatasan mereka saat diminta merespon pertolongan pasien Covid-19. “Ini di depan ada depot pengisian tabung oksigen, walaupun begitu kami juga harus mengantri dengan masyarakat lainnya untuk mendapatkan tabung oksigen selama melakukan respon pasien. Maka dari itu, mungkin jika kita punya stok tabung oksigen lebih banyak bisa lebih cepat lagi merespon pasien Covid-19,” jelas Heri saat dijumpai di wilayah Bogor.

Selanjutnya, Syahrin selaku Koordinator Wilayah I.E.A Bogor Raya

mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh donatur yang telah membantu pengadaan tabung oksigen untuk komunitasnya. Ini merupakan program kerja I.E.A yang sampai sekarang belum sempat terealisasi, berkat bantuan ini program kerja mereka akhirnya terlaksana.

“Terimakasih banyak untuk seluruh donatur dan terimakasih juga untuk Dompot Dhuafa yang sudah menghadirkan tabung oksigen untuk mensupport kami melakukan pertolongan pasien. Ini program kerja kami yang belum terlaksana, namun dengan adanya donasi ini program kerja kami menjadi kenyataan,” ujar Syahrin.

“Dompot Dhuafa sebagai lembaga philanthropy akan terus menjaga kepercayaan dari para donatur dalam menyalurkan donasi kepada para penerima manfaat yang berhak. Ini merupakan bentuk kolaborasi kebaikan untuk membantu percepatan penanganan Covid-19 di Indonesia. Semoga kebaikan ini terus tersebar seluas-luasnya,” ucap Vini Hidayani selaku PIC kegiatan tersebut. Adv.

MADI, 79 TAHUN

MESKI RENTA TETAP SEMANGAT JADI PETUGAS MAKAM

“Setiap saat ada pemakaman janazah, ia tidak kenal kondisi cuaca, terik ataupun hujan, gelap ataupun malam, Pak Madi selalu siap melakukan pekerjaannya.



Langit masih cerah, sore itu terlihat kakek renta membersihkan makam di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Riyadhul Muslim, Jabon

Mekar, Bogor, Jawa Barat. Setelah ditelusuri bahwa beliau berprofesi sebagai penggali kubur di sana. Seorang lansia yang saat ini berusia 79 tahun tetap bersemangat menjalankan profesi ini untuk masyarakat di luar sana.

Madi nama kakek tersebut, tim Dompot Dhuafa kemudian mengajak bercengkrama di gubuk TPU, tempat ia beristirahat sembari menjaga area pemakaman setiap harinya. Begitu ramah Pak Madi menyambut kedatangan tim Dompot Dhuafa yang juga didampingi oleh Ibu Lurah Jabon Mekar, Ina Yuliana.

Sembari bercengkrama ria, Pak Madi menceritakan kesehariannya. Ia berangkat dari rumah pagi-pagi pukul 06.00 WIB menuju makam untuk bersih-bersih area makam. Setelahnya, ia beristirahat di gubuk sambil mengamati sekeliling makam. Apabila tidak ada info atau panggilan untuk penggalian atau pemakaman, ia akan langsung pulang sorenya.

Namun bukanlah itu yang menjadi aksi heroik Pak Madi. Yang patut diapresiasi adalah kesigapannya setiap saat ketika ada info penggalian atau pemakaman janazah. Tidak kenal kondisi cuaca, terik ataupun hujan, gelap ataupun malam, Pak Madi pasti selalu siap melakukan pekerjaannya. Selain itu, ternyata pekerjaannya sebagai penggali kubur merupakan pekerjaan turun-temurun dari ayahnya. Bahkan ia mengaku sudah ikut ayahnya membantu mengurus makam sejak ia remaja.

“Selain menggali makam, aktifitas lain saya adalah petani. Saya berangkat ke



makam pagi jam enam, bersih-bersih nyapu makam.

Sorenya pulang. Kalau ada tugas pemakaman ya harus siap kapan pun. Malam waktu tidur ya harus bangun.

Saya menjadi petugas makam ini meneruskan ayah saya dulu yang juga penggali makam di sini. Saya selalu merasa senang menjadi penggali kubur. Karena itu mengingatkan saya kepada kematian. Jadi saya harus selalu berbuat baik supaya selalu siap kapanpun Allah manggil,” penggalan dari cerita beliau yang panjang.

Harus diakui, petugas pemakaman, termasuk Pak Madi bekerja ekstra keras, terlebih selama masa pandemi ini. Mereka bekerja secara terus-menerus siang hingga malam mengurus pemakaman jenazah. Meski bukan tempat pemakaman jenazah covid-19, namun tak disangkal,

jumlah kematian bukan covid-19 pun turut meningkat.

“Meski Pak Madi usianya sudah masuk lansia, di tersebut masih sangat aktif dan semangat melayani pemakaman di TPU ini. Saya kenal Pak Madi sudah sangat lama, orangnya selalu ceria, humoris, dan sangat senang bertemu dan berinteraksi dengan orang. Beliau tidak pernah ketika beliau kurang enak badan, maka beliau beristirahat dan digantikan dengan yang lain,” jelas Bu Ina turut memberikan apresiasi. (Muthohar)

① Pak Madi, penjaga makam.

② Keseharian pak Madi menyapu kawasan makam agar tampak bersih.

③ Pak Madi tetap semangat di usianya yang renta.

④ Pak Madi beristirahat sejenak di gubugnya.

Dompot Dhuafa

TIPS Memutihkan Wajah dengan Lidah Buaya

Ada beragam cara memutihkan wajah dengan lidah buaya (*aloe vera*), termasuk untuk membuat kulit wajah lebih cerah dan tampak awet muda. Lidah buaya juga diketahui mengandung senyawa yang dapat memutihkan atau mencerahkan area kulit yang gelap.

Tertarik untuk mencoba memutihkan wajah dengan lidah buaya? Yuk, mari ikuti beberapa tipsnya:



1 Mengoleskan Gel Lidah Buaya Segar Pada Kulit Wajah.

Anda perlu mencuci lidah buaya terlebih dahulu, lalu kupas kulitnya. Setelah itu, Anda dapat mengolah daging lidah buaya menjadi jus, lalu oleskan pada wajah. Pada malam hari sebelum tidur oleskan lagi pada wajah dan bilas di esok hari.



2 Membuat Masker Wajah dari Campuran Lidah Buaya dan Jus Lemon.

Kedua bahan tersebut dapat membantu membersihkan pori-pori kulit, mengangkat debu, kotoran, dan sel-sel kulit mati di wajah, serta menghasilkan kolagen. Sehingga wajah akan tampak lebih cerah, bersih, mulus, dan kencang.



3 Menggunakan Semprotan Wajah dari Lidah Buaya.

Melembabkan wajah tanpa menyebabkan produksi minyak berlebih karena dapat menyumbat pori-pori, sehingga baik untuk mencegah munculnya komedo atau jerawat, dan jangan lupa mengocok semprotannya terlebih dahulu.



4 Membuat scrub dari campuran lidah buaya, gula, dan minyak zaitun.

Jika Anda ingin membuat scrub wajah alami, Anda bisa menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat. Misalnya lidah buaya, minyak zaitun atau minyak almond, dan yang terpenting lakukanlah secara konsisten, teratur, dan sabar.



MENGGAPAI KETENANGAN JIWA DENGAN BERZIKIR

Oleh: KH. Wahfuudin Sakam SE MBA

(Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi MUI Pusat, dan Wk Talqin TQN PP Suryalaya)



الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S Ar Ra'd: 28)

Manusia dewasa ini banyak mengalami kegelisahan batin dan kegalauan jiwa. Problema hidup terlihat dan dirasakan dimana-mana, bukan saja karena kebutuhan meningkat dan persaingan hidup yang semakin kompetitif, serta juga akibat wabah Covid. Tetapi karena ulah sementara pihak mengusik kedamaian dengan berbagai dalih atau menawarkan aneka ide yang saling bertentangan dan membingungkan. Kegelisahan bukan saja dimonopoli dan dirasakan oleh orang-orang miskin tetapi juga oleh orang-orang kaya secara materi namun hampa dan kosong jiwanya. Dalam Islam salah satu solusi untuk menghilangkan perasaan tidak tenang dan tidak nyaman adalah dengan berzikir mengingat kepada Allah dalam arti yang luas.

Kita semua sama paham baik yang belajar agama maupun yang melakukan perenungan-perenungan filosofis bahwa yang disebut manusia pada hakikatnya bukan semata-memata

tubuh fisik biologis, manusia hakikatnya adalah Ruh/Jiwa bahkan ketika tubuh fisik belum terbentuk sebagai Basyar, Allah sudah menciptakan manusia sebagai makhluk ruhaniah di alam Lahut.

Pusatnya Ruh atau inti ruh adalah kalbu, orang Sunda dan Jawa menyebutnya manah berasal dari bahasa sansakerta manas, bahasa Yunani menyebutnya menos, bahasa Inggris menyebutnya mind dalam bahasa Indonesia disebut hati nurani. Selama ini, kebanyakan orang di Indonesia mengartikan kalbu sebagai hati (*liver*), dan itu keliru, Karena hati dalam bahasa Arab adalah kibdun, atau kibdah, atau *kabid* (كبد - كبد). Fungsi hati adalah menyaring darah, menyingkirkan zat-zat partikel bebas, menahan virus, kuman, dan berbagai penyakit. Kalau jantung letaknya di tengah dada agak ke kiri, sedangkan hati letaknya di dada kanan sebelah bawah. Qalibun memiliki dua makna, yakni Qalibun secara fisik/lahiriah yang kita pahami sebagai jantung, juga

secara ruhaniah Qalibun itu dimaknai inti dari ruh.

Di dalam kalbu itu ada potensi kesadaran, dan memori tidak berada di otak, ketika tubuh itu mati ruh itu menghadap Allah membawa kalbu (hati nurani) dan di dalam kalbu itu ada memori/ingatan, jika tubuh mati otak pun hancur, jika dikatakan memori ada di otak maka bubar ingatan seiring dengan hancurnya otak. Tetapi memori/ingatan berada di kalbu, kecerdasan intelektual bukan di muhkhun/otak, surat Al-Hajj ayat 46 menjelaskan bahwa manusia mempunyai kalbu-kalbu mengakal befikir analitik sintetik, (iman, keyakinan, komitmen, perasaan cinta kasih benci, kemauan, keberhendakan).

Bayangkan jika kalbunya kotor atau rusak maka orang akan bergelut dengan ketertekanan, stres, kebencian, keluhan, marah, dendam, ketakutan, cemas. Sehingga ketika dia hidup ditengah keramaian dia seperti "Alien" berada dalam keterasingan bahkan

asing dengan dirinya sendiri, dalam situasi seperti hidup dalam kondisi tidak nyaman maka menjadi penting bagaimana kalbu supaya bisa tenang.

Kunci supaya kalbu tenang jangan putuskan atau pisahkan dari sumber utamanya yaitu Allah "Wa'lamuu annalloha yahuulu bainal mar'i wa qolbihi" (dan ketahuilah sesungguhnya Allah menghijab antara seseorang dengan hatiya) " jika kalbu kacau maka hubungannya dengan Allah pun akan kacau.

Sudah kita sama pahami "sesungguhnya dengan *zikrullah* maka akan tercapailah ketentraman" karena memang melalui kalbunya manusia itu terhubung dengan Allah dalam sebuah hadist dikatakan "Sesungguhnya Allah tidak menatap tubuh lahiriyah/penampilan fisik tetapi yang terus menerus ditatap Allah adalah kalbu-kalbu kalian yang ada didalam dada" hubungan manusia dengan Allah melalui kalbu, dan kalbu akan mendapatkan ketentraman dengan berdzikir.

Zikir berasal dari kata zakara memiliki dua makna yang signifikan bermakna menyebut-nyebut (menyebut nama dzatnya "Allah"), nama sifatnya "Ya Rahman, Ya Malik, Ya Quddus", bisa menyebut nama martabatnya "Subhanallah, Alhamdulillah, Allah Akbar, Laailahailallah", menyebut ayat-ayatNya maka menyebut-nyebut ayat Allah itu zikir "Yang Allah ajarkan itu bukan syair tetapi zikir" maka baca ayat kursi diulang-ulang itu merupakan zikir, itu semua zikir dalam makna meyebut-nyebut dengan mulut sehingga sebutan itu menjadi nyata terdengar suaranya, nyata terlihat getar bibir, dan mengucapkannya maka nama zikir ini disebut zikir jahri (nyata). Tetapi ada makna zikir yang kedua zakara artinya mengenang, merasakan keberadaan Allah, dengan apa orang mengingat, mengenang dan merasakan kehadiran Allah tentu dengan kalbunya/hati nuraninya, maka zikir ini disebut zikir sirri (rahasia) atau



khafi (tersamar), bagi memerlukan dalil agar tidak menjadi bid'ah atau kurafat lihat saja surat Al-Muluk ayat 13 "Dan rahasiakan ucapanmu atau lahirkanlah sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati nurani". Bagi Allah tidak jadi masalah terkait jen zikir tersebut, karena bagiNya yang terpenting yang di kalbu (dada). Sebab bisa saja mulutnya zikir tapi kalbunya tidak, tetapi bisa saja sebaliknya terlihat mulutnya diam, mata menunduk tapi kalbunya berzikir, bisa saja terlihat dia sedang negosiasi dagang tapi kalbunya berzikir.

Dan sebenar-benar zikir ketika zikir itu terhujam kedalam kalbu, maka ketika sedang berzikir lisan (*zahir*) jangan hanya melepas suara dari mulut. Tapi zauq dan syuur diarahkan ke kalbu, tidak keras-keras tapi keluar ke segala arah karena zikir pengingat yang perlu diingatkan bukan orang lain tapi diri sendiri, maka apapun zikir dengan mulut di arahkan ke kalbu dan jangan asal disuarakan.

Seutama-utamanya zikir adalah *Laailahailallah*, maka perbaharuilah (penguatan) selalu imanmu, sahabat bertanya bagaimana caranya ya

Rasulullah, Iman itu di dalam kalbu ruhaniah lalu bagaimana caranya? nabi katakan perbanyaklah ucapan "*Laailahailallah*", ucapan itu kan dengan mulut iman itu didalam kalbu lalu apa hubungannya suara mulut dengan kalbu?, mulut yang mengucapkan tapi diarahkan kedalam kalbu. Kenapa perlu diarahkan kedalam kalbu? karena kalbu itu kadang berkarat seperti besi yang menyebabkan kalbu menjadi mengeras maka akan sulit dihancurkan kecuali dengan tembakan atau ditekan "*Lailahailallah*" walaupun mau "*Subhanallah*" arahkan atau tembakan ke kalbu dan memang hantaman utamanya "*Lailahailallah*", untuk yang sudah tua/senior saya beri ilustrasi mobil zaman dulu untuk dihidupkan perlu di engkol baru mesin bisa hidup dan engkol bisa dilepas, begitu juga zikir, ketika *Lailahailallah* nya sudah hidup maka dia mau makan, dagang, diam, ceramah dan lain sebagainya maka kalbunya hidup/aktif terus andai sudah melemah bisa dihidupkan/diperbaharui lagi dengan "*Lailahailallah*". *Wallaahu a'lam*.

BUPATI KETHOPRAK

GANTUNGKALAH cita-citamu setinggi langit, tapi bayang-bayang hendaklah sepanjang badan. Begitulah pepatah-pepiti kakek nenek yang sangat kontradiktif. Bung Karno pernah bilang, “Capailah bintang-bintang di langit!” Sedangkan guru Bahasa Indonesia saat di SD dan SMP sering mengutip pepatah lama: bayang-bayang hendaklah sepanjang badan. Bikin bingung nggak? Di satu sisi kita didorong dan disemangati agar bercita-cita tinggi, tapi di sisi langit diingatkan pula bahwa bercita-cita harus mengukur dengan kemampuan kita sendiri.

Bu Atikah saat sekolah di Yogya dulu juga pernah menerima ajaran seperti itu dari guru-gurunya. Maka dia tak habis pikir, orang seperti Novel Bamukmin yang bukan tokoh nasional, kok berani-beraninya bercita-cita ingin jadi Cawapres mendampingi Anies Baswedan di Pilpres 2024. Sedangkan dalam catatan lembaga survei manapun nama dia tak pernah disebut.

“Dia itu namanya yang bener siapa sih Pak, Bamukmin apa Mabukmin? Kok pede banget jadi orang.” Ujar Bu Atikah pagi-pagi demi nonton berita pagi di TV.

“Itu masih mending Bu. Karena baru cita-cita, belum sampai merugikan negara dan rakyatnya. Tapi di Banjarnegara, seorang bekas bandar narkoba kok bisa jadi bupati, itu bagaimana rakyatnya? Kok mau dipimpin oleh bekas penjahat negara yang dengan sengaja merusak mental bangsanya?” tambah Pakde Gendro.

“Iya tuh! Malah sekarang ketahuan aslinya, ditangkap KPK karena korup proyek infrastruktur di wilayahnya,” kata Bu Atikah seakan menggarisbawahi ucapan suami.

“Kalau kita mau cari kambing hitam, yang salah jadinya MK. Kenapa bekas panjahat negara kok dibolehkan ikut Pilkada sepanjang mau mengakui pernah dihukum. Rakyat sih, wong dianya sudah ngaku bertobat, dan banyak pula pemilih yang mental NPWP (Nomer Pira Wani Pira), ya terpilihlah dia,” bela Pakde Gendro.

“Seharusnya orang-orang cacat itu langsung masuk kotak, ya Pak? Bukankah pepatah mengatakan, sekali lancung ke ujian seumur hidup orang takkan percaya.”

Bukan hanya Pakde Gendro dan Bu Atikah, masyarakat pada umumnya sangat kecewa dengan keputusan MK itu. Kenapa manusia berotak telek lengkung (kotoran ayam) diberi peluang jadi pejabat? Dengan alasan tak boleh mematikan hak politik seseorang, manusia punya otak maling diberi kesempatan pegang kekuasaan, ya kembali jadi maling lagi. Alah bisa karena biasa!

Gara-gara “kebijakan” MK, orang-orang salah masih bisa memerintah. Di Surabaya, Ketua DPRD M. Basuki (2003) masuk penjara karena korupsi. Tapi setelah bebas dan pindah partai, bisa kembali duduk di DPRD dan menjadi ketua komisi. Eh korupsi lagi dan masuk penjara lagi. Di Kudus *idem dito*, Bupati M. Tamzil (2004) pernah dipenjara karena korupsi. Bebas dari penjara bisa ikut Pilkada lagi dan terpilih lagi, tapi akhirnya ya korupsi lagi.

“Tambah parah lagi itu Pak, bupati Probolinggo (Jatim), cantik-cantik begitu otaknya kotor juga. Masak seorang bupati uang Rp 20 juta masih diopenin juga, gimana sih?” kata Bu Atikah kemudian.

“Meskipun hanya Rp 20 juta, tapi kali sekian orang, ya lumayan juga. Yang geblek juga para ASN-nya itu. Jadi Kades PLT kan banya beberapa bulan, kok mau-maunya itu lho, apa ngincer Dana Desa yang tiap tahun mencapai Rp 1 miliar?” ujar Pakde Gendro.

Bila melihat catatan KPK, sejak Kepala Daerah dipilih secara langsung bukan lewat DPRD lagi, sudah lebih dari 300 orang Bupati-Walikota-Gubernur masuk penjara gara-gara korupsi. Otak mereka mendadak jadi nakal dan telinga budeg, karena harus cari dana untuk modal Pilkada periode kedua untuk dirinya. Disebut budeg karena sudah banyak mendengar Kepala Daerah lainnya ditangkap KPK gara-gara korupsi, masih ikutan juga dengan spekulasi, “Gue sih mainnya rapi, mana bakal ketahuan.”

Entah kenapa, sejak ramai berita bupati ditangkap KPK, Pak Gendro belakangan jadi sibuk. Tiap malam minggu keluar rumah sambil bawa map. Bu Atikah dipamiti suami asal siap berangkat hanya dengan kalimat pendek, “Mau ke rumah teman!”, tapi nanti pulang pukul 23:00. Itu hampir pasti setiap malam minggu. Karena Pakde Gendro orangnya memang tak pernah macem-macem sang istri percaya saja. Sebab jika ditanya lebih detil, jawabnya selalu, “Mau tau aja urusan lelaki.”

Dan sebulan kemudian Bu Atikah terkaget-kaget ketika dengar kabar dari tetangga bahwa Pakde Gendro mau nyalon bupati. Warga Pondok Flamboyan pun heboh. Apa-apaan ini? Tokoh bukan, politisi bukan, kok sok-sokan mau Nyabub. Lagi pula ini kan bukan musimnya Pilkada. Maka begitu mau berangkat malam minggu seperti biasanya, Bu Atikah langsung menginterpelasi suaminya.

“Isyunya Bapak mau nyalon bupati? Oalah Pak, jadi RT saja karena kepepet, kok sekarang sok-sokan mau jadi bupati. Sampeyan sama Novel Bamukmin saja kalah popularitasnya.” Sergah Bu Atikah.

“Ya nggak apa-apa to, sebagai warga negara saya kan juga punya hak politik yang sama.” Jawab Pakde Gendro seakan membenarkan isu yang beredar.

“Tapi ngaca dong Pak, bapak kan bukan kader partai, anak ketum parpol juga bukan. Lalu dananya dari mana pula Pak?”

“Tenang saja Bu, meski saya modal dengkul banyak sponsornya. Malah saya calon jadi kok.” Ujar Pakde Gendro semakin jumawa.

Seminggu kemudian ada undangan untuk Pakde Gendro, untuk menghadiri peringatan HUT ke-10 koperasi “Mataram Sejahtera”, yakni koperasi kaum urban asal Yogyakarta di Jakarta. Untuk hiburannya kethoprak Mataram dengan cerita “Ki Ageng Mangir”. Kebetulan Pakde Gendro ikut main pula dengan didapuk sebagai Adipati Wonoboyo.

“Oo, begitu to ceritanya. Memangnya bapak bisa main kethoprak?”

“Ya bisalah, wong saya dulu sering nonton pentas ketoprak di RRI dan gedung PPBI Yogya.” Jawab Pakde Gendro sambil mengulum senyum. (Gunarso TS)





KEKUATAN PIKIRAN

PARNI HADI
@ParniHadi01

“**K**amu mikir apa sih? Jangan mikir yang berat-berat. Sudah lepaskan, ikhlaskan saya, semoga lekas sembuh”, begitu sering saya dengar dari penjenjuk kepada orang yang sedang sakit. Saya pernah juga mendengar bahwa penyakit itu bersumber dari pikiran yang mempengaruhi metabolisme atau proses pencernaan. Banyak orang kalau sedang mempunyai beban pikiran berat (siapa sih yang tidak pernah?), langsung *stress* dan ujung-ujungnya perut kembung. Setelah gas keluar, baru perasaan menjadi lega dan orang merasa sehat kembali.

Ketika kita sedang *stress*, seorang psikolog menganjurkan agar kita menarik nafas dalam-dalam, lalu mengembuskannya lewat mulut. Bersamaan dengan hembusan nafas itu, beban pikiran itu ikut pergi. Tapi, tak jarang juga gas yang membuat perut kembung itu keluar lewat jalan belakang.

Tentu, kondisi tidak sehat atau sakit, bukan hanya karena pikiran yang mempengaruhi perasaan. Sakit dapat juga timbul akibat cedera fisik, terganggu atau tidak berfungsinya organ tubuh, karena kecelakaan,

usia dan atau penyebab lain. Dalam hal seperti ini, kita harus ke dokter, diperiksa dan mungkin diberi obat dan bahkan perlu juga dirawat.

Tapi, lagi-lagi, ketika seseorang sedang menderita sakit secara fisik, jika ia

Mahatma Gandhi, tokoh pasifis dari India sudah mengingatkan “An eye for an eye will end up the whole world blind”. Jika emosi masing-masing diumbar, akan membuat seluruh dunia buta.

berpikiran positif, penuh pengharapan, ia akan lebih cepat sembuh daripada jika ia berpikiran negatif, pesimistis, tidak berpengharapan, apalagi “nelongso” (menyalahkan dan meng-“apes”-kan diri sendiri).

Tentang berpikir positif ini, saya mengamalkan fatwa seorang tokoh agama yang berbunyi: “Tuhan tergantung pada prasangkamu, karena itu berprasangka baiklah selalu pada rencana Allah atas apa yang telah terjadi atas dirimu”. Prasangka adalah pikiran antisipatif. Prasangka akan mempengaruhi perasaan. Karena itu, ada nasehat di kalangan anak muda era medsos kini yang berbunyi: “Jangan baper”. Maksudnya, jangan bawa perasaan, terikut hanyut larut dalam perasaan was-was dan susah!

Jika Anda berprasangka positif, Insha Allah, yang baik-baik juga yang akan datang, sebaliknya jika berprasangka negatif, mungkin yang buruk akan benar-benar



“plong”, dan insha Allah akan datang penolong.

Tulisan ini dimaksudkan untuk mendukung upaya pencegahan penyakit, peningkatan kondisi sehat dan pengobatan secara holistik, jasmani dan rohani, lahir dan batin. Sehat fisik, pikiran, perasaan dan hati (pasrah kehendak Allah).

Nasehat ini semakin perlu di era sekarang ketika sikap individualistis, egosentris semakin merajalela berkuasa akibat sistem politik, ekonomi, sosial dan budaya yang bersumber pada ideologi kapitalisme. Orang mudah kalap. Akal sehat dikalahkan oleh emosi yang mudah meluap, tak terkendali.

Mahatma Gandhi, tokoh pasifis dari India sudah mengingatkan “An eye for an eye will end up the whole world blind”. Jika emosi masing-masing diumbar, akan membuat seluruh dunia buta.

Pujangga Jawa Ronggowarsito juga telah wanti-wanti mengingatkan “*Sak beja-bejane kang lali, isih luwih beja kang eling lan waspada*”. Artinya, lebih beruntung orang yang ingat dan waspada daripada orang yang lupa (kalap).

Rasulullah, Kanjeng Nabi Muhammad Saw bersabda; “Musuh terbesar kita adalah hawa nafsu kita sendiri”.

terjadi. Jika sudah berprasangka positif, masih datang juga musibah, pasrahlah. Kalau sudah pasrah, tanpa beban, hati menjadi

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 2787 4080

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419, Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, 0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220,
0811 1544 488 (WA)

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUFAFA

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.
WA 0811 9919 744

DOMPET DHUFAFA ACEH

Jl. T. Imuem Lueng Bata No. 61C
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh - 0811 688 686 (WA)

DOMPET DHUFAFA KEPULAUAN RIAU

Kawasan Ruko Botania 2 Blok-B18
No. 10, Batam Center - Kota Batam
0811 7002 59 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAMBI

Jl. Bangka No. 22, Kel. Kebon Handil,
Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi
081366 824482 (WA)

DOMPET DHUFAFA RIAU

Jl. Arifin Ahmad Ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok-D No. 10 Sebelah ISS Kota
Pekanbaru - 0852 6665 5066 (WA)

DOMPET DHUFAFA WASPADA

Jl. Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok-E No. 17
Kec. Medan Helvetia, Kota Medan,
Sumut - 0812 6573 9958 (WA)

DOMPET DHUFAFA SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 0822 8839 2975 (WA)

DOMPET DHUFAFA SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang, Sumsel
0821 7609 7976 (WA)

DOMPET DHUFAFA LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar Lampung
0852 2330 5087 (WA)

DOMPET DHUFAFA BENGKULU

Jl. Angrek No. 10 Rt. 004 Rw. 002
Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880 (WA)



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUFAFA

DOMPET DHUFAFA JARINGAN LUAR NEGERI



DD AUSTRALIA

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyeonggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD JEPANG

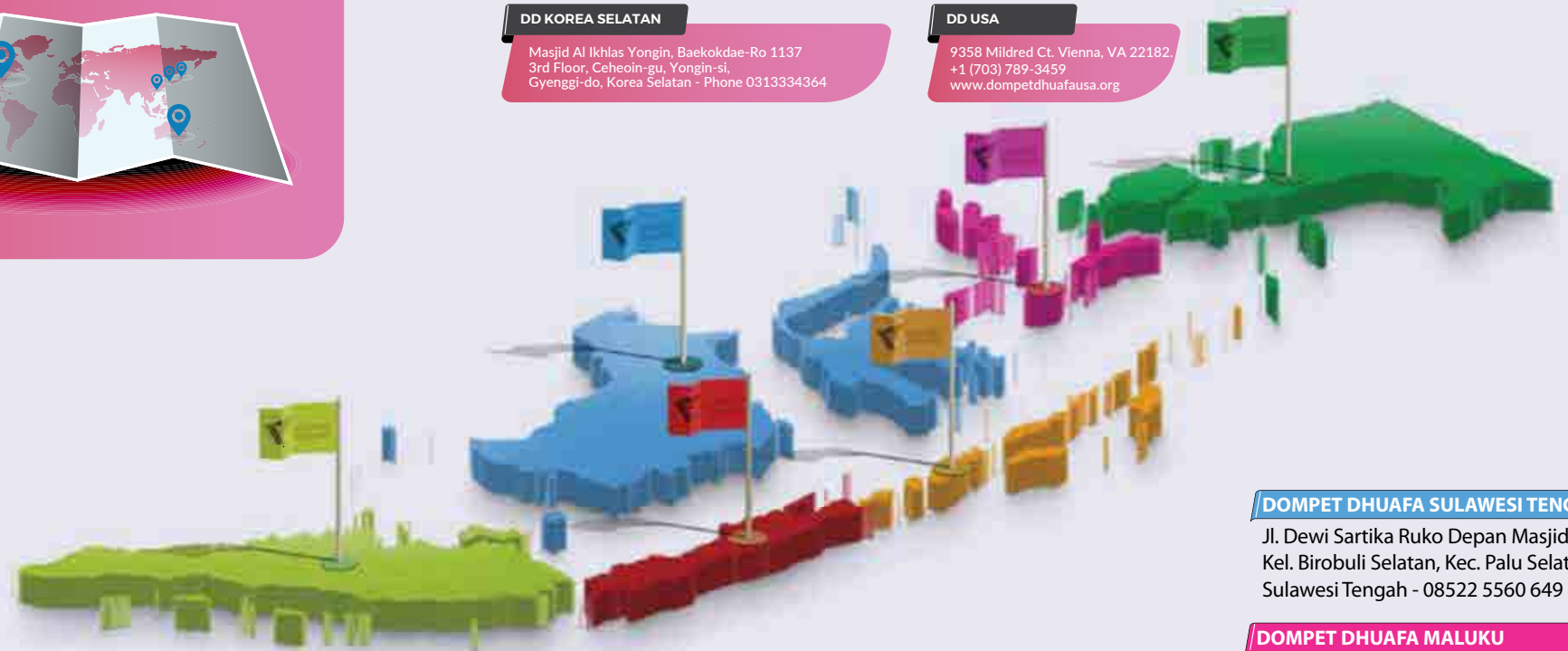
Johnson Building 4F5104445, 17-12 Sakuragaoka-cho,
Shibuya 150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompethuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org



DOMPET DHUFAFA JAWA BARAT

Jl. R. A. A. Marta Negara No. 22A
Turangga, Lengkong, Kota Bandung
Jabar - 0812 9495 4419 (WA)

DOMPET DHUFAFA BANTEN

Jl. KH. Sokhari No. 4C Kel. Sumur
Pecung, Serang-Banten (Belakang
Pizza Domino) - 0877 7271 3736 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAWA TENGAH

Jl. Pamularsih No. 18C Kota Semarang
Jawa Tengah - 0856 5547 9927 (WA)

DOMPET DHUFAFA JOGJAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No. 146
Kav. 1 Tegalrejo, Yogyakarta.
0858 7863 1790 (WA)

DOMPET DHUFAFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency. Jl. Raya Rungkut
Kidul No. 24B, Rungkut Tengah, Kec. Gunung
Anyar, Surabaya 0856 9070 160 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA. Milono Km. 4, Kota Palangkaraya
0823 9081 3355 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota,
Kota Pontianak - 0813 5242 2384 (WA)

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok-B1
Rt.15 Perum Balikpapan Baru
0852 8000 0770 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani No. 33 Kav. 1 (Samping
Gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan - 0821 3103 0053 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGGARA

Jl. Malaka No. 3 Kel. Anduonohu,
Kec. Poasia, Kota Kendari
0853 4563 4249 (WA)

DOMPET DHUFAFA GORONTALO

Jl. Moh. Yamin Rt.03 Rw. 02, Kel. Limba B,
Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
0896 3723 0576 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI UTARA

Lingk. 1 Kel. Lapangan (Depan Masjid
Hijrahtussalam), Kec. Mapanget, Kota
Manado, Sulawesi Utara
0812 4268 3460 / 0852 9227 1992 (WA)

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko Depan Masjid Al-Amin
Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan,
Sulawesi Tengah - 08522 5560 649 (WA)

DOMPET DHUFAFA MALUKU

Komplek Ruko Pasar Perumbas Waiheru,
Jl. Laksdya Wattimena, Rt. 004 Rw. 002,
Desa Waiheru, Kec. Baguala, Kota
Ambon, Maluku - 0822 7138 6795 (WA)

DOMPET DHUFAFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
0857 1075 1766 (WA)

DOMPET DHUFAFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0813 2661 2381 (WA)

DOMPET DHUFAFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely No. 4, Saba
Penatih, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali
0813 3330 1038 (WA)

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

	BCA 237.301.8881
	BCA Syariah 008.000.800.1
	Mandiri 101.00.98300.997
	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535
	BNI 000.530.2291
	BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0

	BRI 0382.010000.12300
	BSI (BRI Syariah) 1000.782.919
	Bank Muamalat 301.001.5515
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
	Danamon Syariah 0058.333.279
	Bank BJB 4444.333.333.102

	Permata Syariah 097.100.1992
	Syariah Bukopin 888.8888.102
	Nobu National Bank 130.30.40000.5
	Maybank Syariah 2700.000.003
	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0

REKENING WAKAF

	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
	Maybank Syariah 2.700.001.382

	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

	Bank Muamalat 325.000.4724
	BSI (BNI Syariah) 103.719.9992

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010
	Bank Muamalat 314.000.7801

REKENING RS HASYIM ASYARI

	Bank Muamalat 301.007.0543
	BNI 016.453.2461

	Mandiri 127.00.700.7000.6
	BSI (BNI Syariah) 700.7000.117

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

	Bank Muamalat 303.003.3426
--	-------------------------------

REKENING WAKAF RS LAPANGAN

	Bank Mandiri 101.000.5968.266
--	----------------------------------

	BCA 075.302.3337
--	---------------------

REKENING INFAK

	Bank Muamalat 304.007.1777
	BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2
	BNI 000.529.9527
	Danamon Syariah 005.8333.295

	Permata Syariah 097.100.5505
	BSI (BRI Syariah) 1000.782.927
	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768
	BCA 237.301.9992

	Mandiri 101.00.81050.633
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
	BRI 0382.01.0000.13306
	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENING TEMATIK

REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

	BCA 237.300.4723
	BSI (Syariah Mandiri) 7000.523.757

REKENING SEDEKAH QURAN

	Mandiri 101.000.662.6699
	Muamalat 303.003.3619

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

	BCA 237.304.7171
	Bank Mandiri 101.000.647.5733
	BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5

REKENING WE STAND FOR PALESTINE

	BCA 237.334.5555
	BSI (Syariah Mandiri) 703.057.9946

REKENING KETAHANAN PANGAN UNTUK NEGERI

	BCA 237.304.5454
	Muamalat 304.007.1544

REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

	BCA 237.300.6343
	Muamalat 304.007.1542

REKENING MULIAKAN YATIM

	BCA 237.311.1180
--	---------------------

REKENING PROTEKSI 1 JUTA DHUAFa

	BSI (Syariah Mandiri) 7000.491.677
--	---------------------------------------

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFa DI SELURUH INDONESIA

DOMPET DHUAFa JOGJA

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

DOMPET DHUAFa SINGGALANG

a.n Yayasan Dompot Dhuafa	

DOMPET DHUAFa RIAU

0 a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau	

DOMPET DHUAFa SUMATERA UTARA

a.n Yayasan Dompot Dhuafa	

DOMPET DHUAFa JAWA TENGAH

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

DOMPET DHUAFa BANTEN

a.n Yayasan Dompot Dhuafa	

DOMPET DHUAFa SULAWESI SELATAN

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

DOMPET DHUAFa JAWA TIMUR

a.n Yayasan Dompot Dhuafa	

DOMPET DHUAFa SUMATERA SELATAN

a.n Yayasan Dompot Dhuafa	

DOMPET DHUAFa LAMPUNG

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

DOMPET DHUAFa JAWA BARAT

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

DOMPET DHUAFa KALIMANTAN TIMUR

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika	

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	10.518.609.148
Infak/Sedekah	2.459.096.420
Infak terikat	1.692.665.678
Kurban	44.850.178.935
Wakaf	1.920.454.442
Solidaritas Kemanusiaan	1.563.764.860
Penerimaan Bagi Hasil	420.139.692
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(501.705.674)
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(1.409.214.834)
Program Kesehatan	(480.651.257)
Program Sosial Masyarakat	(3.484.342.699)
Program Ekonomi	(651.737.479)
Program Dakwah dan Budaya	(533.866.983)
Program Kemanusiaan	(3.695.840.968)
Penyaluran Kurban	(388.492.974)
Sosialisasi ZISWAF	(2.087.898.449)
Operasional Rutin	(3.737.428.690)
Piutang Penyaluran	476.182.431
Asuransi dibayar dimuka	(13.972.854)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	46.915.938.745
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(2.758.499.010)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.758.499.010)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(463.940.502)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	3.061.617
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	55.177.713
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(26.491.294)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(432.192.466)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	43.725.247.269
KAS DAN SETARA 01 JULI 2021	102.444.631.485
KAS DAN SETARA KAS 30 JULI 2021	146.169.878.754



PANGAN UNTUK NEGERI

Kirim kebahagiaan untuk
Mereka Terdampak Pandemi



Daging



Beras

Ayo Bergerak Bersama
Lengkapi Kebaikan



Bank
Muamalat

304.007.1544



BCA

237.304.5454

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi



08111 544 488

*) Setiap rupiah yang Anda donasikan berkontribusi
pada majunya petani dan peternak kecil Indonesia